

Standar Isi

**Untuk Satuan Pendidikan
Dasar dan Menengah**

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

SMA/MA



BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Jakarta, 2006

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional, diperlukan suatu acuan dasar (*benchmark*) oleh setiap penyelenggara dan satuan pendidikan yang antara lain meliputi kriteria dan kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Acuan dasar tersebut merupakan standar nasional pendidikan yang dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu.

Standar nasional pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Sejalan dengan ini, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan perlunya ditetapkan delapan standar nasional pendidikan secara lebih rinci, ketentuan ini dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bertugas membantu Menteri dalam mengembangkan, memantau, dan mengendalikan standar nasional pendidikan. Standar isi dan standar kompetensi lulusan telah dikembangkan oleh BSNP dan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, dan Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

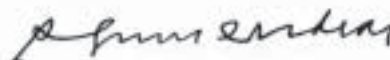
Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai dasar untuk pengem-

bangun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah diterbitkan dalam 7 (tujuh) buku, yaitu:

- I. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI;
- II. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SDLB;
- III. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs;
- IV. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMPLB;
- V. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA,
- VI. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMALB;
- VII. Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMK/MAK.

Semoga buku ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam pelaksanaan pendidikan di setiap tingkat dan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Jakarta, Juni 2006
Ketua BSNP



Bambang Soehendro

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Standar Isi	1
Bab I Pendahuluan	3
Bab II Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	7
Bab III Beban Belajar	41
Bab IV Kalender Pendidikan	47
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA/MA	
A. Pendidikan Agama Islam	49
1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Atas (SMa)/Madrasah Aliyah (MA)	51
B. Pendidikan Agama Kristen	61
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)	63
C. Pendidikan Agama Katolik	69
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)	71
D. Pendidikan Agama Hindu	77
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)	79
E. Pendidikan Agama Buddha	87
5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)	89
F. Pendidikan Kewarganegaraan	95
6. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	97

G.	Pendidikan Bahasa Indonesia	105
	7. Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	107
	8. Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	117
H.	Bahasa Inggris	123
	9. Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	125
I.	Matematika	143
	10. Mata Pelajaran Matematika untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	145
J.	Fisika	157
	11. Mata Pelajaran Fisika untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	159
K.	Biologi	165
	12. Mata Pelajaran Biologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	167
L.	Kimia	175
	13. Mata Pelajaran Kimia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	177
N.	Sejarah	185
	14. Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	187
O.	Geografi	195
	15. Mata Pelajaran Geografi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	197
P.	Ekonomi	203
	16. Mata Pelajaran Ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	205
Q.	Sosiologi	211
	17. Mata Pelajaran Sosiologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	213
R.	Antropologi	217
	18. Mata Pelajaran Antropologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	219
S.	Seni Budaya	223
	19. Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	225
T.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	241
	20. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	243
U.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	257
	21. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	259

V. Keterampilan	263
22. Mata Pelajaran Keterampilan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)	265
W. Sastra Indonesia	277
23. Mata Pelajaran Sastra Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	279
X. Bahasa Arab	285
24. Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	287
25. Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Pilihan	294
Y. Bahasa Jerman	303
26. Mata Pelajaran Bahasa Jerman untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	305
27. Mata Pelajaran Bahasa Jerman untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Pilihan	312
Z. Bahasa Prancis	321
28. Mata Pelajaran Bahasa Prancis untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	323
29. Mata Pelajaran Bahasa Prancis untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Pilihan	330
AA. Bahasa Jepang	339
30. Mata Pelajaran Bahasa Jepang untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	341
31. Mata Pelajaran Bahasa Jepang untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Pilihan	348
BB. Bahasa Mandarin	357
32. Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Bahasa	359
33. Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Program Pilihan	366

Bab I :

Pendahuluan

**LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 22 TAHUN 2006 TANGGAL 23 MEI 2006**

STANDAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan

tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam dokumen ini dibahas standar isi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup:

1. kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan,
2. beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah,
3. kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan
4. kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Isi dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Bab II :

***Kerangka Dasar
dan Struktur
Kurikulum***

BAB II

KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM

A. Kerangka Dasar Kurikulum

1. Kelompok Mata Pelajaran

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender,

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMK/MAK dimaksudkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk kompetensi, kecakapan, dan kemandirian kerja.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Selain tujuan dan cakupan kelompok mata pelajaran sebagai bagian dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, non-formal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividualan, kesosialan, dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani*, *ing madia mangun karsa*, *ing ngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah mem-

- bangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
 - f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
 - g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar-kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

B. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

1. Struktur Kurikulum SD/MI

Struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 2.
Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi

- si sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
- Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
 - Pembelajaran pada Kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada Kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
 - Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
 - Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
 - Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SD/MI disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Struktur Kurikulum SD/MI

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah	26	27	28	32

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

2. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Struktur kurikulum SMP/MTs meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai den-

gan Kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 3.
Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/MTs merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
- c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SMP/MTs disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2

9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

3. Struktur Kurikulum SMA/MA

Struktur kurikulum SMA/MA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pengorganisasian kelas-kelas pada SMA/MA dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas empat program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, (3) Program Bahasa, dan (4) Program Keagamaan, khusus untuk MA.

a. Kurikulum SMA/MA Kelas X

- 1) Kurikulum SMA/MA Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 4.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- 2) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkin-

kan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 4) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SMA/MA Kelas X disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	2	2
7. Biologi	2	2
8. Kimia	2	2
9. Sejarah	1	1
10. Geografi`	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	38	38

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

b. Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII

- 1) Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPA, Program IPS, Program Bahasa, dan Program Keagamaan terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Kurikulum tersebut secara berturut-turut disajikan pada Tabel 5, 6, 7, dan 8.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

- 2) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 4) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Tabel 5. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Fisika	4	4	4	4
7. Kimia	4	4	4	4

8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/ Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 6. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi	4	4	4	4
9. Sosiologi	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 7. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII program Bahasa

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	3	3	3	3
6. Sastra Indonesia	4	4	4	4
7. Bahasa Asing	4	4	4	4
8. Antropologi	2	2	2	2
9. Sejarah	2	2	2	2
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 8. Struktur Kurikulum MA Kelas XI dan XII Program Keagamaan

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Tafsir dan Ilmu Tafsir	3	3	3	3

7. Ilmu Hadits	3	3	3	3
8. Ushul Fiqih	3	3	3	3
9. Tasawuf/ Ilmu Kalam	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	38	38	38	38

2 *) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

**) Ditentukan oleh Departemen Agama

C. Struktur Kurikulum Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. Struktur kurikulum pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kurikulum SMK/MAK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran Kejuruan, Muatan Lokal, dan Pengembangan Diri seperti tertera pada Tabel 9.

Mata pelajaran wajib terdiri atas Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Keterampilan/Kejuruan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam spektrum manusia kerja.

Mata pelajaran Kejuruan terdiri atas beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pembentukan karier peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik SMK/MAK terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.

Struktur kurikulum SMK/MAK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII atau kelas XIII. Struktur kurikulum SMK/MAK disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Struktur kurikulum SMK/MAK disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Struktur Kurikulum SMK/MAK

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440 ^{a)}
5. Matematika	
5.1 Matematika Kelompok Seni, Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtanggaan	330 ^{a)}
5.2 Matematika Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi	403 ^{a)}
5.3 Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516 ^{a)}
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6.1 IPA	192 ^{a)}
6.2 Fisika	
6.2.1 Fisika Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.2.2 Fisika Kelompok Teknologi	276 ^{a)}

6.3 Kimia	
6.3.1 Kimia Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.3.2 Kimia Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192 ^{a)}
6.4 Biologi	
6.4.1 Biologi Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6.4.2 Biologi Kelompok Kesehatan	192 ^{a)}
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128 ^{a)}
8. Seni Budaya	128 ^{a)}
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192
10. Kejuruan	
10.1 Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	202
10.2 Kewirausahaan	192
10.3 Dasar Kompetensi Kejuruan ^{b)}	140
10.4 Kompetensi Kejuruan ^{b)}	1044 ^{c)}
B. Muatan Lokal	192
C. Pengembangan Diri ^{d)}	(192)

Keterangan notasi

- a) Durasi waktu adalah jumlah jam minimal yang digunakan oleh setiap program keahlian. Program keahlian yang memerlukan waktu lebih jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama, di luar jumlah jam yang dicantumkan.
- b) Terdiri dari berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.
- c) Jumlah jam Kompetensi Kejuruan pada dasarnya sesuai dengan kebutuhan standard kompetensi kerja yang berlaku di dunia kerja tetapi tidak boleh kurang dari 1044 jam.
- d) Ekuivalen 2 jam pembelajaran.

Implikasi dari struktur kurikulum di atas dijelaskan sebagai berikut.

1. Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya. Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok adaptif

dan produktif adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain.

2. Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi kerja di dunia kerja.
3. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa penyelesaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
4. Pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda.
5. Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
6. Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu.
7. Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK adalah 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.
8. Lama penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK tiga tahun, maksimum empat tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

D. Struktur Kurikulum Pendidikan Khusus

Struktur Kurikulum dikembangkan untuk peserta didik berkelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar kompetensi kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi mata pelajaran. Peserta didik berkelainan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, (1) peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dan (2) peserta didik berkelainan disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata.

Kurikulum Pendidikan Khusus terdiri atas delapan sampai dengan 10 mata pelajaran, muatan lokal, program khusus, dan pengembangan diri.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Program khusus berisi kegiatan yang bervariasi sesuai dengan jenis ketunaannya, yaitu program orientasi dan mobilitas untuk peserta didik tunanetra, bina komunikasi persepsi bunyi dan irama untuk peserta didik tunarungu, bina diri untuk peserta didik tunagrahita, bina gerak untuk peserta didik tunadaksa, dan bina pribadi dan sosial untuk peserta didik tunalaras.

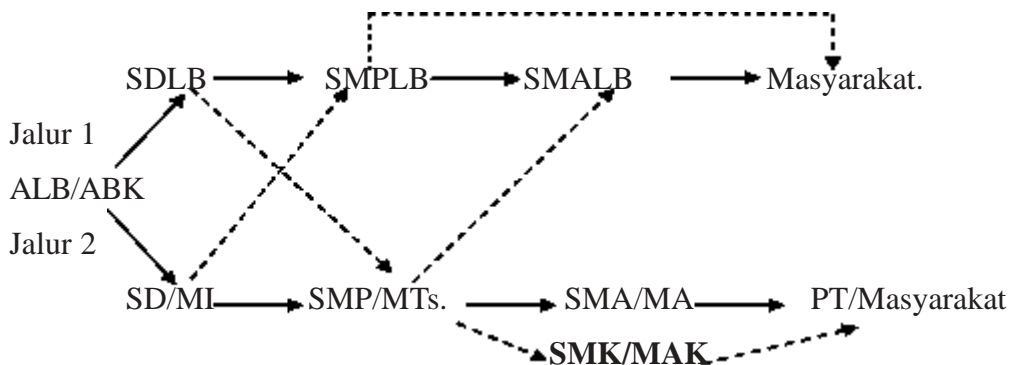
Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemam-

puan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dalam batas-batas tertentu masih dimungkinkan dapat mengikuti kurikulum standar meskipun harus dengan penyesuaian-penyesuaian. Peserta didik berkelainan yang disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, diperlukan kurikulum yang sangat spesifik, sederhana dan bersifat tematik untuk mendorong kemandirian dalam hidup sehari-hari.

Peserta didik berkelainan tanpa disertai kemampuan intelektual di bawah rata-rata, yang berkeinginan untuk melanjutkan sampai ke jenjang pendidikan tinggi, semaksimal mungkin didorong untuk dapat mengikuti pendidikan secara *inklusif* pada satuan pendidikan umum sejak Sekolah Dasar. Jika peserta didik mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan SDLB, setelah lulus, didorong untuk dapat melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama umum. Bagi mereka yang tidak memungkinkan dan/atau tidak berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, setelah menyelesaikan pada jenjang SDLB dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMPLB, dan SMALB.

Untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memerlukan pindah jalur pendidikan antar satuan pendidikan yang setara sesuai dengan ketentuan pasal. 12 ayat (1).e Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka mekanisme pendidikan bagi peserta didik melalui jalur formal dapat dilukiskan sebagai berikut :



Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, struktur kurikulum satuan Pendidikan Khusus dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Kurikulum untuk peserta didik berkelainan tanpa disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, menggunakan sebutan Kurikulum SDLB A, B, D, E; SMPLB A, B, D, E; dan SMALB A, B, D, E (A = tunanetra, B = tunarungu, D = tunadaksa ringan, E = tunalaras).
2. Kurikulum untuk peserta didik berkelainan yang disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, menggunakan sebutan Kurikulum SDLB C, C1,

- D1, G; SMPLB C, C1, D1, G, dan SMALB C, C1, D1, G. (C = tunagrahita ringan, C1 = tunagrahita sedang, D1 = tunadaksa sedang, G = tunaganda).
3. Kurikulum satuan pendidikan SDLB A,B,D,E relatif sama dengan kurikulum SD umum. Pada satuan pendidikan SMPLB A,B,D,E dan SMALB A,B,D,E dirancang untuk peserta didik yang tidak memungkinkan dan/atau tidak berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi.
 4. Proporsi muatan isi kurikulum satuan pendidikan SMPLB A,B,D,E terdiri atas 60% - 70% aspek akademik dan 40% - 30% berisi aspek keterampilan vokasional. Muatan isi kurikulum satuan pendidikan SMALB A,B,D,E terdiri atas 40% - 50% aspek akademik dan 60% - 50% aspek keterampilan vokasional.
 5. Kurikulum satuan pendidikan SDLB, SMPLB, SMALB C,C1,D1,G, dirancang sangat sederhana sesuai dengan batas-batas kemampuan peserta didik dan sifatnya lebih individual.
 6. Pembelajaran untuk satuan Pendidikan Khusus SDLB, SMPLB dan SMALB C,C1,D1,G menggunakan pendekatan tematik.
 7. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran umum SDLB, SMPLB, SMALB A,B,D,E mengacu kepada SK dan KD sekolah umum yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan khusus peserta didik, dikembangkan oleh BSNP, sedangkan SK dan KD untuk mata pelajaran Program Khusus, dan Keterampilan dikembangkan oleh satuan Pendidikan Khusus dengan memperhatikan jenjang dan jenis satuan pendidikan.
 8. Pengembangan SK dan KD untuk semua mata pelajaran pada SDLB, SMPLB dan SMALB C,C1,D1,G diserahkan kepada satuan Pendidikan Khusus yang bersangkutan dengan memperhatikan tingkat dan jenis satuan pendidikan.
 9. Struktur kurikulum pada satuan Pendidikan Khusus SDLB dan SMPLB mengacu pada Struktur Kurikulum SD dan SMP dengan penambahan Program Khusus sesuai jenis kelainan, dengan alokasi waktu 2 jam/minggu. Untuk jenjang SMALB, program khusus bersifat kasuistik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik tertentu, dan tidak dihitung sebagai beban belajar.
 10. Program Khusus sesuai jenis kelainan peserta didik meliputi sebagai berikut.
 - a. Orientasi dan Mobilitas untuk peserta didik Tunanetra
 - b. Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama untuk peserta didik Tunarungu
 - c. Bina Diri untuk peserta didik Tunagrahita Ringan dan Sedang
 - d. Bina Gerak untuk peserta didik Tunadaksa Ringan
 - e. Bina Pribadi dan Sosial untuk peserta didik Tunalaras
 - f. Bina Diri dan Bina Gerak untuk peserta didik Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda.
 11. Jumlah dan alokasi waktu jam pembelajaran diatur sebagai berikut.
 - a. Jumlah jam pembelajaran SDLB A,B,D,E kelas I, II, III berkisar antara 28 - 30 jam pembelajaran/minggu dan 34 jam pembelajaran/minggu untuk kelas IV, V, VI. Kelebihan 2 jam pembelajaran dari SD umum karena ada

- tambahan mata pelajaran program khusus
- b. Jumlah jam pembelajaran SMPLB A,B,D,E kelas VII, VIII, IX adalah 34 jam/minggu. Kelebihan 2 jam pembelajaran dari SMP umum karena ada penambahan mata pelajaran program khusus
 - c. Jumlah jam pembelajaran SMALB A,B,D,E kelas X, XI, XII adalah 36 jam/minggu, sama dengan jumlah jam pembelajaran SMA umum. Program khusus pada jenjang SMALB bersifat fakultatif dan tidak termasuk beban pembelajaran
 - d. Jumlah jam pembelajaran SDLB, SMPLB, SMALB C,C1,D1,G sama dengan jumlah jam pembelajaran pada SDLB, SMPLB, SMALB A,B,D,E, tetapi penyajiannya melalui pendekatan tematik
 - e. Alokasi per jam pembelajaran untuk SDLB, SMPLB dan SMALB A, B, D, E maupun C,C1,D1,G masing-masing 30', 35' dan 40'. Selisih 5 menit dari sekolah reguler disesuaikan dengan kondisi peserta didik berkelainan.
 - f. Satuan pendidikan khusus SDLB dan SMPLB dapat menambah maksimum 6 jam pembelajaran/minggu untuk keseluruhan jam pembelajaran, dan 4 jam pembelajaran untuk tingkat SMALB sesuai kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan yang bersangkutan.
12. Muatan isi pada setiap mata pelajaran diatur sebagai berikut .
- a. Muatan isi setiap mata pelajaran pada SDLB A,B,D,E pada dasarnya sama dengan SD umum, tetapi karena kelainan dan kebutuhan khususnya, maka diperlukan modifikasi dan/atau penyesuaian secara terbatas
 - b. Muatan isi mata pelajaran Program Khusus disusun tersendiri oleh satuan pendidikan
 - c. Muatan isi mata pelajaran SMPLB A,B,D,E bidang akademik mengalami modifikasi dan penyesuaian dari SMP umum sehingga menjadi sekitar 60% – 70%. Sisanya sekitar 40% - 30% muatan isi kurikulum ditekankan pada bidang keterampilan vokasional
 - d. Muatan isi mata pelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.
 - e. Muatan isi mata pelajaran untuk SMALB A,B,D,E bidang akademik mengalami modifikasi dan penyesuaian dari SMA umum sehingga menjadi sekitar 40% – 50% bidang akademik, dan sekitar 60% – 50% bidang keterampilan vokasional
 - f. Muatan kurikulum SDLB, SMPLB, SMALB C,C1,D1,G lebih ditekankan pada kemampuan menolong diri sendiri dan keterampilan sederhana yang memungkinkan untuk menunjang kemandirian peserta didik. Oleh karena itu, proporsi muatan keterampilan vokasional lebih diutamakan

- g. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik. Pengembangan diri terutama ditujukan untuk peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

13. Struktur Kurikulum SDLB, SMPLB, SMALB A,B,D,E dan C, C1, D1, G disajikan pada tabel 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 24.

Tabel 10. Struktur Kurikulum SDLB Tunanetra

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 11. Struktur Kurikulum SDLB Tunarungu

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi & Irama				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 12. Struktur Kurikulum SDLB Tunadaksa

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Bina Gerak				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 13. Struktur Kurikulum SDLB Tunalaras

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				2
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Program Khusus Bina Pribadi dan Sosial				2
D. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah:	28	29	30	34

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 14. Struktur Kurikulum SMPLB Tunanetra

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Orientasi & Mobilitas	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

- *) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.
- 2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 15. Struktur Kurikulum SMPLB Tunarungu

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi & Irama	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

- *) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.
- 2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 16. Struktur Kurikulum SMPLB Tunadaksa

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Gerak	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 17. Struktur Kurikulum SMPLB Tunalaras

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	10	10	10
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Pribadi dan Sosial	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	34	34	34

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 18. Struktur Kurikulum SMALB Tunanetra

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Orientasi dan Mobilitas	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 19. Struktur Kurikulum SMALB Tunarungu

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 20. Struktur Kurikulum SMALB Tunadaksa

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Gerak	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 21. Struktur Kurikulum SMALB Tunalaras

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2
4. Bahasa Inggris	2	2	2
5. Matematika	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
7. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan Vokasiopnal /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	16	16	16
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus Bina Pribadi dan Sosial	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

2**) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

14. Struktur Kurikulum SDLB, SMPLB, dan SMALB C,C1,D1,G

Struktur kurikulum satuan pendidikan khusus tingkat SDLB, SMPLB dan SMALB C,C1,D1 dan G merupakan satu rumpun yang relatif sama antara satu jenis kelainan dengan jenis kelainan yang lain. Karena itu di bawah ini disajikan tabel struktur kurikulum untuk SDLB C,C1,D1,G, SMPLB C,C1,D1,G dan SMALB C, C1, D1, G sebagai berikut.

Tabel 22. Struktur Kurikulum SDLB Tunagrahita Ringan, Tunagrahita Sedang, Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu	
	I, II, dan III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran	29 – 32 (Pendekatan tematik)	30 (Pendekatan tematik)
1. Pendidikan Agama		
2. Pendidikan Kewarganegaraan		
3. Bahasa Indonesia		
4. Matematika		
5. Ilmu Pengetahuan Alam		
6. Ilmu Pengetahuan Sosial		
7. Seni Budaya dan Keterampilan		
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
B. Muatan Lokal		2
C. Program Khusus *)		2
D. Pengembangan Diri		2*)
Jumlah:	29 – 32	34

*) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 23. Struktur Kurikulum SMPLB Tunagrahita Ringan, Tunagrahita Sedang, Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran	10 (Pendekatan tematik)	10 (Pendekatan tematik)	10 (Pendekatan tematik)
1. Pendidikan Agama			
2. Pendidikan Kewarganegaraan			
3. Bahasa Indonesia			
4. Bahasa Inggris			
5. Matematika			
6. Ilmu Pengetahuan Sosial			
7. Ilmu Pengetahuan Alam			
8. Seni Budaya			
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
10. Keterampilan Vokasional/ Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	20	20	20
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus **)	2	2	2
D. Pengembangan Diri	2***)	2***)	2***)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

**) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 24. Struktur Kurikulum SMALB Tunagrahita Ringan, Tunagrahita Sedang, Tunadaksa Sedang, dan Tunaganda.

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran	10(Pendekatan tematik)	10(Pendekatan tematik)	10(Pendekatan tematik)
1. Pendidikan Agama			
2. Pendidikan Kewarganegaraan			
3. Bahasa Indonesia			
4. Bahasa Inggris			
5. Matematika			
6. Ilmu Pengetahuan Sosial			
7. Ilmu Pengetahuan Alam			
8. Seni Budaya			
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			
10. Keterampilan Vokasional /Teknologi Informasi dan Komunikasi *)	24	24	24
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Program Khusus **)	-	-	-
D. Pengembangan Diri	2***)	2***)	2***)
Jumlah	36	36	36

*) Keterampilan vokasional/teknologi informasi dan komunikasi merupakan paket pilihan. Jenis keterampilan vokasional/teknologi informasi yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah.

***) Disesuaikan dengan kelainan dan kebutuhan peserta didik

2***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap tingkat dan/atau semester. Standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran pada setiap tingkat dan semester disajikan pada lampiran-lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional ini yang terdiri atas: Lampiran 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dan SDLB, Lampiran 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP/MTs dan SMPLB, dan Lampiran 3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK.

Bab III :

Beban Belajar

BAB III

BEBAN BELAJAR

Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan.

Satuan pendidikan SD/MI/SDLB melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket. Satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori standar menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester. Satuan pendidikan SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK kategori mandiri menggunakan sistem kredit semester.

Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masing-masing satuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut:

- a. SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit;
- b. SMP/MTs/SMPLB berlangsung selama 40 menit;
- c. SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit.

Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu pada setiap satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SD/MI/SDLB:
- 1) Kelas I s.d. III adalah 29 s.d. 32 jam pembelajaran;
 - 2) Kelas IV s.d. VI adalah 34 jam pembelajaran.
- b. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran.
- c. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/ MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.

Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk setiap satuan pendidikan adalah sebagaimana tertera pada Tabel 25

Tabel 25. Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan untuk setiap Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan	Kelas	Satu jam pemb. tatap muka(menit)	Jumlah jam pemb. Per minggu	Minggu Efektif per tahun ajaran	Waktu pembelajaran per tahun	Jumlah jam per tahun (@60 menit)
SD/MI/SDLB*)	I s.d. III	35	26-28	34-38	884-1064 jam pembelajaran(30940 – 37240menit)	516-621
	IV s.d. VI	35	32	34-38	088-1216 jam pembelajaran(38080 - 42560menit)	635-709
SMP/MTs/SMPLB*)	VII s.d. IX	40	32	34-38 1088	- 1216 jam pembelajaran(43520 - 48640 menit)	725-811
SMA/MA/SMALB*)	X s.d. XII	45	38-39	34-38	1292-1482 jam pembelajaran(58140 - 66690menit)	969-1111,5
SMK/MAK	X s.d XII	45	36	38	1368 jam pelajaran(61560 menit)	1026 (standar minimum)

*) Untuk SDLB SMPLB, SMALB alokasi waktu jam pembelajaran tatap muka dikurangi 5 menit

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur terdiri dari:

1. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SD/MI/SDLB maksimum 40% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMP/MTs/SMPLB maksimum 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada SMA/MA/SMALB/SMK/MAK maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah enam tahun untuk SD/MI/SDLB, tiga tahun untuk SMP/MTs/SMPLB dan SMA/MA/SMALB, dan tiga sampai dengan empat tahun untuk SMK/MAK. Program percepatan dapat diselenggarakan untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Panduan tentang sistem kredit semester diuraikan secara khusus dalam dokumen tersendiri.

Bab IV :

Kalender Pendidikan

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

A. Alokasi Waktu

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel 26.

Tabel 26. Alokasi Waktu pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester

3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.
BAMBANG SUDIBYO

**STANDAR KOMPETENSI DAN
KOMPETENSI DASAR**

SMA/MA

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Agama Islam***

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR SMA/MA

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;

2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran seauai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

B. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SMA/MA bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama

manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al-Qur'an 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.	1.1 Membaca QS Al-Baqarah; 30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56 dan An Nahl : 78 1.2 Menyebutkan arti QS Al-Baqarah; 30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56 dan An Nahl : 78. 1.3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al-Baqarah;30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56 dan An Nahl : 78.
2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah.	2.1 Membaca QS Al An'am; 162-163 dan Al-Bayyinah; 5. 2.2 Menyebutkan arti QS Al An'am;162-163 dan Al-Bayyinah; 5. 2.3 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS Al An'am;162-163 dan Al-Bayyinah; 5.
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Asmaul Husna	3.1 Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna. 3.2 Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna. 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
Akhlaq 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menyebutkan pengertian perilaku husnuzhan. 4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia. 4.3 Membiasakan perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Fiqih 5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah.	5.1 Menyebutkan pengertian kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam 5.3 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.	6.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah. 6.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al Qur'an 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi	7.1 Membaca QS Ali Imran; 159 dan QS Asy Syura; 38. 7.2 Menyebutkan arti QS Ali Imran 159 dan QS Asy Syura; 38. 7.3 Menampilkan perilaku hidup demokrasi seperti terkandung dalam QS Ali Imran 159, dan QS Asy Syura; 38 dalam kehidupan sehari-hari.
Aqidah 8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	8.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat. 8.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat. 8.3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Akhlak</p> <p>9. Membiasakan perilaku terpuji.</p>	<p>9.1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan atau menerima tamu.</p> <p>9.2 Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu atau menerima tamu.</p> <p>9.3 mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>10. Menghindari Perilaku Tercela</p>	<p>10.1 Menjelaskan pengertian hasad, riya, aniaya dan diskriminasi</p> <p>10.2 Menyebutkan contoh perilaku hasad, riya, aniaya dan diskriminasi</p> <p>10.3 Menghindari hasad, riya, aniaya dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>Fiqih</p> <p>11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf.</p>	<p>11.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan waqaf.</p> <p>11.2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf.</p> <p>11.3 Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf.</p>
<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam</p> <p>12. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah.</p>	<p>12.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.</p> <p>12.2 Mendeskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al Qur'an 1. Memahami ayat-ayat Al- Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan	1.1 Membaca QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32 1.2 Menjelaskan arti QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32 1.3 Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS. al Baqarah : 148 dan QS. al Fatir : 32
2. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang perintah menyantuni kaum Dhu'afa	2.1 Membaca Qs. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177 2.2 Menjelaskan arti QS. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177 2.3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum Dhu'afa seperti terkandung dalam QS. al Isra : 26-27 dan QS. al Baqarah : 177
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Rasul rasul Allah	3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasulrasul Allah 3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari
Akhlaq 4. Membiasakan berperilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian <i>taubat</i> dan <i>raja'</i> 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku <i>taubat</i> dan <i>raja'</i> 4.3 Membiasakan perilaku bertaubat dan <i>raja'</i> dalam kehidupan sehari-hari
Fiqh 5. Memahami hukum Islam tentang <i>Mu'amalah</i>	5.1 Menjelaskan azas-azas transaksi ekonomi dalam Islam 5.2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam 5.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800)	6.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan 6.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al Qur'an 7. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	7.1 Membaca QS. al Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 7.2 Menjelaskan arti QS. al Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS. al Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan Shad: 27
Aqidah 8. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	8.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah 8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah
Akhlaq 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain 9.2 Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain 9.3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian dosa besar 10.2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar 10.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari
Fiqh 11. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	11.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah 11.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah
12. Memahami khutbah, tabligh dan dakwah	12.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh dan dakwah 12.2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah 12.3 Memperagakan khutbah, tabligh dan dakwah
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	13.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern 13.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al Qur'an 1. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang anjuran bertoleransi	1.1 Membaca QS. al Kafirun, QS. Yunus : 40-41, dan QS. al Kahfi : 29 1.2 Menjelaskan arti QS. al Kafirun, QS. Yunus : 40-41, dan QS. al Kahfi : 29 1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS al Kafiruun, QS. Yunus : 40-41, dan QS. al Kahfi : 29
2. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang etos kerja	2.1 Membaca QS. Al Mujadalah : 11 dan QS. Al Jumuah : 9-10 2.2 Menjelaskan arti QS. Al Mujadalah : 11 dan QS. Al Jumuah : 9-10 2.3 Membiasakan perilaku beretos kerja seperti terkandung dalam Al Mujadalah : 11 dan QS. Al Jumuah : 9-10
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir 3.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir 3.3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari
Akhlaq 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal shaleh 4.2 Menampilkan contoh perilaku adil, ridha dan amal shaleh 4.3 Membiasakan perilaku adil, ridha dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari
Fiqh 5. Memahami Hukum Islam tentang Hukum Keluarga	5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam 5.2 Menjelaskan hikmah perkawinan 5.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 6.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia 6.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al Qur'an 7. Memahami ayat-ayat al Qur'an tentang pengembangan IPTEK	7.1 Membaca QS. Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164 7.2 Menjelaskan arti QS Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164 7.3 Melakukan pengembangan IPTEK seperti terkandung dalam QS Yunus : 101 dan QS. al Baqarah : 164
Aqidah 8. Meningkatkan keimanan kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadhar</i>	8.1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadar</i> 8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada <i>Qadha'</i> dan <i>Qadhar</i>
Akhlaq 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan 9.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan 9.3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah 10.2 Menjelaskan contoh perilaku Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah 10.3 Menghindari perilaku Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah dalam kehidupan sehari-hari

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Fiqih 11. Memahami Hukum Islam tentang Waris	11.1 Menjelaskan ketentuan hukum Waris 11.2 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum Waris
Tarikh dan Kebudayaan Islam 12. Memahami perkembangan Islam di dunia	12.1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia 12.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di dunia 12.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia

E. Arah Pengembangan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk madrasah dikembangkan lebih lanjut oleh Departemen Agama.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Agama Kristen***

2. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Penerapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di bidang Pendidikan Agama Kristen (PAK), sangat tepat dalam rangka mewujudkan model PAK yang bertujuan mencapai transformasi nilai-nilai kristiani dalam kehidupan peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar memberikan ruang yang sama kepada setiap peserta didik dengan keunikan yang berbeda untuk mengembangkan pemahaman iman kristiani sesuai dengan pemahaman, tingkat kemampuan serta daya kreativitas masing-masing.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Kristen bukanlah “standar moral” Kristen yang ditetapkan untuk mengikat peserta didik, melainkan dampingan dan bimbingan bagi peserta didik dalam melakukan perjumpaan dengan Tuhan Allah untuk mengekspresikan hasil perjumpaan itu dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik belajar memahami, mengenal dan bergaul dengan Tuhan Allah

secara akrab karena sesungguhnya Tuhan Allah itu ada dan selalu ada dan berkarya dalam hidup mereka. Dia adalah *Sahabat dalam Kehidupan Anak-anak*.

Hakikat Pendidikan Agama Kristen (PAK) seperti yang tercantum dalam hasil Lokakarya Strategi PAK di Indonesia tahun 1999 adalah: Usaha yang dilakukan secara terencana dan kontinu dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan hidupnya. Dengan demikian, setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran PAK memiliki keterpanggilan untuk mewujudkan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam kehidupan pribadi maupun sebagai bagian dari komunitas.

Pada dasarnya PAK dimaksudkan untuk menyampaikan kabar baik (*euangelion = injil*), yang disajikan dalam dua aspek, aspek ALLAH TRITUNGAL (ALLAH BAPA, ANAK, DAN ROH KUDUS) dan KARYANYA, dan aspek NILAI-NILAI KRISTIANI. Secara holistik, pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAK pada Pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada dogma Allah Tritunggal dan karya-Nya. Pemahaman terhadap Allah Tritunggal dan karya-Nya harus tampak dalam nilai-nilai kristiani yang dapat dilihat dalam kehidupan keseharian peserta didik.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAK di sekolah dibatasi hanya pada aspek yang secara substansial mampu mendorong terjadinya transformasi dalam kehidupan peserta didik, terutama dalam pengayaan nilai-nilai iman kristiani. Dogma yang lebih spesifik dan mendalam diajarkan di dalam gereja.

Fokus Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar berpusat pada kehidupan manusia (*life centered*). Artinya, pembahasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar didasarkan pada kehidupan manusia, dan iman Kristen berfungsi sebagai cahaya yang menerangi tiap sudut kehidupan manusia. Pembahasan materi sebagai wahana untuk mencapai kompetensi, dimulai dari lingkup yang paling kecil, yaitu manusia sebagai ciptaan Allah, selanjutnya keluarga, teman, lingkungan di sekitar peserta didik, setelah itu barulah dunia secara keseluruhan dengan berbagai dinamikanya.

B. Tujuan dan Fungsi

1. Mata pelajaran PAK di SMA /SMK bertujuan:
 - a. Memperkenalkan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus dan karya-karya-Nya agar peserta didik bertumbuh iman percayanya dan meneladani Allah Tritunggal dalam hidupnya

- b. Menanamkan pemahaman tentang Allah dan karya-Nya kepada peserta didik, sehingga mampu memahami dan menghayatinya
 - c. Menghasilkan manusia Indonesia yang mampu menghayati imannya secara bertanggungjawab serta berakhlak mulia di tengah masyarakat yang pluralistik.
2. Fungsi
 - a. Memampukan peserta didik memahami kasih dan karya Allah dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Membantu peserta didik mentransformasikan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PAK meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Allah Tritunggal (Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus) dan karya-Nya
2. Nilai-nilai kristiani.

Karena jenjang pendidikan SMA/SMK merupakan jenjang terakhir dalam pendidikan dasar dan menengah serta persiapan memasuki perguruan tinggi, maka sebagai klimaks dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAK di jenjang SD sampai SMA, peserta didik dibimbing untuk mampu memberitakan kabar baik dan menjadi pembawa damai sejahtera dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan keluarga, gereja, masyarakat dan bangsa.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <p>1. Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan sosial dengan menunjukkan bahwa remaja Kristen bertumbuh sebagai pribadi dewasa yang tidak kehilangan identitas</p>	<p>1.1 Mengalami proses pertumbuhan sebagai pribadi yang dewasa dan memiliki karakter yang kokoh dengan pola pikir yang komprehensif dalam segala aspek</p> <p>1.2 Mengidentifikasi berbagai pergumulan dalam keluarga dalam kaitannya dengan pengaruh modernisasi</p>

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <p>2. Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan sosial dengan menunjukkan bahwa remaja Kristen bertumbuh sebagai pribadi dewasa yang tidak kehilangan identitas</p>	<p>2.1 Mengidentifikasi berbagai pergumulan dalam keluarga serta kaitannya dengan pengaruh modernisasi</p> <p>2.2 Menjelaskan makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <p>1. Merespon nilai-nilai Kristiani yang diperhadapkan dengan gaya hidup modern serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menjelaskan cara mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi dan mewujudkan nilai-nilai Kristiani</p> <p>1.2 Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan sosial</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <p>2. Merespon nilai-nilai Kristiani yang diperhadapkan dengan gaya hidup modern serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menjelaskan cara mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Mewujudkan nilai-nilai Kristiani di dalam menghadapi gaya hidup modern</p> <p>2.2 Memahami dan bersikap kritis terhadap perkembangan budaya serta ilmu pengetahuan dan teknologi</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <p>1. Bertanggung jawab sebagai orang Kristen dalam perannya sebagai warga Gereja dalam mewujudkan nilai-nilai demokrasi dan HAM, khususnya dalam tindakan sebagai pembawa kabar baik dan damai sejahtera</p>	<p>1.1 Menjelaskan gereja dan perannya sebagai institusi sosial dan sebagai persekutuan orang percaya di tengah tantangan kehidupan masa kini</p> <p>1.2 Bersikap kritis terhadap peran agama dalam masyarakat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <p>2. Bertanggung jawab sebagai orang Kristen dalam perannya sebagai warga gereja dalam mewujudkan nilai-nilai demokrasi dan HAM, khususnya dalam tindakan sebagai pembawa kabar baik dan damai sejahtera</p>	<p>2.1 Bersikap kritis terhadap nilai-nilai demokrasi dan HAM dalam hidupnya</p> <p>2.2 Mewujudkan perannya sebagai pembawa kabar baik dan damai sejahtera secara pribadi dan komunitas</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, yang diperlukan untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu diperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Agama Katolik***

3. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Gereja Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari pengalaman dapat dilihat bahwa apa yang diketahui (pengetahuan, ilmu) tidak selalu membuat hidup seseorang sukses dan bermutu. Tetapi kemampuan, keuletan dan kecekatan seseorang untuk mencernakan dan mengaplikasikan apa yang diketahui dalam hidup nyata, akan membuat hidup seseorang sukses dan bermutu. Demikian pula dalam kehidupan beragama. Orang tidak akan beriman dan diselamatkan oleh apa yang ia ketahui tentang imannya, tetapi terlebih oleh pergumulannya

bagaimana ia menginterpretasikan dan mengaplikasikan pengetahuan imannya dalam hidup nyata sehari-hari. Seorang beriman yang sejati seorang yang senantiasa berusaha untuk melihat, menyadari dan menghayati kehadiran Allah dalam hidup nyatanya, dan berusaha untuk melaksanakan kehendak Allah bagi dirinya dalam konteks hidup nyatanya. Oleh karena itu Pendidikan Agama Katolik di sekolah merupakan salah satu usaha untuk memampukan peserta didik menjalani proses pemahaman, pergumulan dan penghayatan iman dalam konteks hidup nyatanya. Dengan demikian proses ini mengandung unsur pemahaman iman, pergumulan iman, penghayatan iman dan hidup nyata. Proses semacam ini diharapkan semakin memperteguh dan mendewasakan iman peserta didik.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan ini merupakan standar umum yang minimal. Minimal dalam konteks ini berarti mengandung dasar-dasar umum ajaran iman Katolik yang harus diketahui, dihayati dan diamalkan para peserta didik. Karena bersifat umum dan minimal maka dapat membuka peluang bagi pengayaan lokal sesuai kebutuhan sekolah setempat.

B. Tujuan

Pendidikan Agama Katolik (PAK) pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan: situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari pelbagai agama dan kepercayaan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran mencakup empat aspek yang telah dibahas di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Keempat aspek ini akan dibahas semakin mendalam sesuai tingkat kemampuan pemahaman peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

1. *Pribadi Peserta Didik*

Dalam Aspek **pribadi peserta didik** dibahas tentang pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.

2. *Yesus Kristus*

Dalam aspek **Yesus Kristus** dibahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah.

3. *Gereja*

Dalam aspek **Gereja** dibahas tentang makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.

4. *Kemasyarakatan*

Dalam aspek **kemasyarakatan** dibahas secara mendalam tentang hidup bersama dalam masyarakat sesuai dengan firman/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Pribadi Peserta didik</p> <p>1. Memahami nilai-nilai keteladanan Yesus Kristus sebagai landasan mengembangkan diri sebagai perempuan atau laki-laki yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan sehingga dapat berelasi dengan sesama secara lebih baik</p>	<p>1.1 Mengenal diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, cita-cita dan panggilan hidupnya, sehingga menerima diri sebagaimana adanya</p> <p>1.2 Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya, sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se Allah Bapa –Ibu</p> <p>1.3 Memahami jati diri pria dan wanita yang diciptakan Allah untuk saling melengkapi sebagai partner yang sederajat</p> <p>1.4 Mengenal suara hatinya, sehingga dapat bertindak secara benar dan tepat</p> <p>1.5 Bersikap kritis terhadap pengaruh mass media, kelompok tertentu dan sebagainya sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar yang dapat dipertanggung jawabkan</p>

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Yesus Kristus</p> <p>2. Memahami nilai-nilai keteladanan Yesus Kristus sebagai landasan mengembangkan diri sebagai perempuan atau laki-laki yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan sehingga dapat berelasi dengan sesama secara lebih baik</p>	<p>2.1 Mengetahui Kitab Suci dan Tradisi sebagai tolak ukur tertinggi dari imannya</p> <p>2.2 Mengetahui Yesus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah, sehingga peserta didik merasa terpanggil untuk berjuang bersama Yesus</p> <p>2.3 Mengetahui Yesus yang berani memberikan diri-Nya dengan menderita sengsara, wafat di salib, bangkit dan naik ke surga demi kebahagiaan manusia</p> <p>2.4 Mengetahui pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, Putera Allah dan Juru Selamat</p> <p>2.5 Mampu mengetahui Roh Kudus yang melahirkan, membimbing dan menghidupi Gereja dan mengetahui Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristen</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Gereja 1. Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusannya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah	1.1 Memahami arti Gereja sebagai Umat Allah dan persekutuan yang terbuka 1.2 Memahami fungsi dan peranan Hierarki, sehingga bersedia berpartisipasi dan bekerja sama dengan hierarki (dan pimpinan Gereja yang lain) dalam hidup menggereja 1.3 Memahami sifat-sifat Gereja yang satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, sehingga menjaga keutuhan serta terpanggil untuk merasul dan memperjuangkan kepentingan umum 1.4 Mengenal dan memahami tugas Gereja yang menguduskan, mewartakan, memberi kesaksian dan melayani, sehingga merasa terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan peranannya

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kemasyarakatan 2. Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusannya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah	2.1 Mengenal dan memahami hubungan Gereja dan dunia, sehingga bersedia ikut terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia 2.2 Memahami hakikat Hak Asasi Manusia, sehingga terpanggil untuk ikut serta menegakkan Hak-hak Asasi Manusia 2.3 Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah, sehingga bersedia untuk menghargai dan memelihara hidup pribadi dan sesamanya

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kemasyarakatan 1. Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari	1.1 Menghargai dan bersedia berdialog serta bekerja sama dengan umat beragama atau kepercayaan lain 1.2 Bersedia untuk berjuang menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan perannya 1.3 Memahami dan menyadari kemajemukan bangsa Indonesia, sehingga mampu hidup dan terlibat dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kemasyarakatan 2. Memahami makna firman Allah, ajaran Yesus dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Memahami peranannya sebagai warga negara, sehingga mampu terlibat membangun negara dan bangsanya 2.2 Mengenal dan menyadari panggilan hidupnya sehingga mampu menentukan langkah yang tepat untuk menjawab panggilan tersebut

E. Arah Pengembangan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik ini menjadi dasar bagi Gereja Katolik dalam hal ini Komisi Kateketik KWI, untuk menyusun kurikulum beserta indikator pencapaian kompetensi yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Agama Hindu***

4. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Hindu adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Hindu.

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

B. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama
2. Membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan Agama Hindu meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sradha
2. Susila
3. Yadnya
4. Kitab Suci
5. Orang Suci
6. Hari-hari suci
7. Kepemimpinan
8. Alam Semesta
9. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Sejarah Agama Hindu 1. Memahami sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara-negara lainnya	1.1 Menjelaskan perkembangan agama Hindu di India 1.2 Menjelaskan perkembangan agama Hindu di negara lain 1.3 Mengambil hikmah dari perkembangan agama Hindu di India dan negara lainnya 1.4 Menunjukkan bukti-bukti peninggalan sejarah perkembangan agama Hindu di India dan negara lain
Kepemimpinan 2. Memahami kepemimpinan menurut Niti Sastra	2.1 Menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra 2.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tipe kepemimpinan menurut Niti Sastra 2.3 Merumuskan kepemimpinan yang ideal menurut Niti Sastra 2.4 Menteladani figur pemimpin yang telah mempraktekkan ajaran kepemimpinan Niti Sastra
Yadnya 3. Memahami tata cara persembahyangan	3.1 Menguraikan pengertian, tujuan dan makna persembahyangan 3.2 Melafalkan mantra-mantra sembahyang 3.3 Melaksanakan sembahyang sesuai dengan tata cara yang benar
Hari Suci 4. Memahami perhitungan hari-hari suci menurut Hindu	4.1 Menentukan hari-hari suci menurut Hindu 4.2 Menunjukkan cara-cara menentukan hari-hari suci berdasarkan perhitungan Hindu (wuku dan sasih) 4.3 Menentukan baik-buruknya hari berdasarkan perhitungan Hindu

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Susila 5. Memahami sifat-sifat Tri Guna dan Dasa Mala	5.1 Menguraikan pengertian Tri Guna dan Dasa Mala 5.2 Menjelaskan bagian-bagian Tri Guna dan Dasa Mala 5.3 Mengidentifikasi pengaruh Tri Guna dan Dasa Mala terhadap kepribadian manusia 5.4 Menunjukkan contoh-contoh perilaku yang dipengaruhi oleh Tri Guna dan Dasa Mala 5.5 Melakukan upaya-upaya untuk menghindari pengaruh Dasa Mala
Tempat Suci 6. Memahami struktur, hakikat dan pelestarian kesucian tempat suci	6.1 Menguraikan struktur dan hakikat tempat suci 6.2 Menggambarkan struktur tempat suci menurut daerah setempat 6.3 Melakukan upaya-upaya pelestarian kesucian tempat suci
Sradha 7. Memahami Atman sebagai sumber hidup	7.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi Atman 7.2 Menguraikan sifat-sifat Atman 7.3 Menjelaskan hubungan Atman dengan Brahman

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Sradha 1. Memahami Hukum Karma dan Punarbhawa	1.1 Menjelaskan pengertian Hukum Karma dan Punarbhawa 1.2 Menjelaskan bagian-bagian Hukum Karma 1.3 Menguraikan hubungan antara Hukum Karma dengan Punarbhawa 1.4 Menunjukkan contoh-contoh Hukum Karma dan Punarbhawa
Alam Semesta 2. Memahami proses penciptaan dan pralaya alam semesta	2.1 Menguraikan proses terciptanya Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.2 Menunjukkan sloka dan mitologi yang berkaitan dengan penciptaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.3 Menjelaskan proses pralaya Bhuana Agung dan Bhuana Alit
Kepemimpinan 3. Memahami hakekat kepemimpinan Hindu	3.1 Menguraikan kepemimpinan menurut ajaran Hindu, seperti Panca Dasa Pramiteng Prabhu, Sad Warnaning Raja Niti, Panca Upaya Sandhi dan Nawa Natya 3.2 Menteladani sifat-sifat kepemimpinan Hindu
Budaya 4. Memahami nilai-nilai budaya dalam Dharma Gita	4.1 Menguraikan nilai-nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita 4.2 Menunjukkan contoh-contoh nilai kebenaran, estetika dan etika moral dalam Dharma Gita 4.3 Menyanyikan Dharma Gita yang mengandung nilai-nilai budaya

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Yadnya</p> <p>5. Memahami pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan</p>	<p>5.1 Menguraikan hakikat dan tujuan Yadnya</p> <p>5.2 Menyebutkan bentuk-bentuk pelaksanaan Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat</p> <p>5.3 Mengaplikasikan nilai-nilai Yadnya dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat</p>
<p>Susila</p> <p>6. Memahami ajaran Tat Twam Asi sebagai landasan etika dan moral</p>	<p>6.1 Menjelaskan pengertian Tat Twam Asi</p> <p>6.2 Menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran Tat Twam Asi</p> <p>Kitab Suci</p> <p>7. Memahami pokok-pokok ajaran Weda</p> <p>7.1 Menguraikan isi pokok Weda Sruti dan Smerti</p> <p>7.2 Menjelaskan makna isi pokok Weda Sruti dan Smerti</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sradha</p> <p>1. Memahami ajaran Moksa sebagai tujuan tertinggi</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian Moksa</p> <p>1.2 Menguraikan tingkatan Moksa</p> <p>1.3 Melakukan upaya-upaya mencapai Moksa</p>
<p>Budaya</p> <p>2. Memahami seni keagamaan Hindu</p>	<p>2.1 Menguraikan jenis-jenis seni keagamaan (sakral dan profan)</p> <p>2.2 Menguraikan tujuan dan makna seni keagamaan (sakral dan profan)</p> <p>2.3 Menguraikan manfaat seni keagamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian</p> <p>2.4 Melatih diri untuk memperagakan seni keagamaan Hindu sesuai kondisi setempat</p>
<p>Susila</p> <p>3. Memahami Catur Warna, Catur Asrama dan Catur Purusartha</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian dan bagian-bagian Catur Warna, Catur Asmara dan Catur Purusartha</p> <p>3.2 Menjelaskan hubungan antara Catur Warna dengan Catur Asrama</p> <p>3.3 Menjelaskan hubungan antara Catur Asrama dengan Catur Purusartha</p> <p>3.4 Menunjukkan contoh-contoh Catur Warna dan Catur Asrama dalam masyarakat Hindu</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Yadnya 4. Memahami perkawinan menurut Hindu (Wiwaha)	4.1 Menguraikan pengertian, tujuan dan hakikat Wiwaha 4.2 Menjelaskan sistim dan pelaksanaan Wiwaha 4.3 Menguraikan syarat-syarat perkawinan menurut Hindu 4.4 Menunjukkan contoh-contoh sistim perkawinan menurut daerah setempat
Kitab Suci 5. Memahami Weda sebagai sumber hukum Hindu	5.1 Menjelaskan pengertian hukum Hindu 5.2 Menguraikan sumber-sumber hukum Hindu 5.3 Melakukan upaya mentaati hukum Hindu dalam kehidupan keagamaan dalam kerangka hukum nasional

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Agama Buddha***

5. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Buddha adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Buddha.

Kurikulum Pendidikan Agama Buddha yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

B. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keyakinan (*Saddha*) dan ketakwaan (*Bhakti*) kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, Para Bodhisattva dan Mahasattva
2. Mengembangkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia melalui peningkatan pelaksanaan moral (*Sila*), meditasi (*Samadhi*) dan kebijaksanaan (*Panna*) sesuai dengan Buddha Dharma (Agama Buddha)
3. Mengembangkan manusia Indonesia yang memahami, menghayati, dan mengamalkan/menerapkan Dharma sesuai dengan Ajaran Buddha yang terkandung dalam Kitab Suci Tipitaka/Tripitaka sehingga menjadi manusia yang bertanggung jawab sesuai dengan prinsip Dharma dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami agama Buddha dan sejarah perkembangannya di Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Pendidikan Agama Buddha meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sejarah
2. Keyakinan (*Saddha*)
3. Perilaku/moral (*Sila*)
4. Kitab Suci Agama Buddha *Tripitaka* (*Tipitaka*)
5. Meditasi (*Samadhi*)
6. Kebijaksanaan (*Panna*).

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Saddha 1. Mengungkapkan Buddha Dharma sebagai salah satu agama	1.1 Merumuskan peranan macam-macam agama dalam kehidupan dan ruang lingkup agama 1.2 Menjelaskan pluralisme, inklusivisme, toleransi, dan tujuan hidup menurut agama Buddha 1.3 Menjelaskan pengertian dan ciri khas agama Buddha
Saddha 2. Kemampuan memahami makna beriman kepada Tuhan	2.1 Memerumuskan dasar-dasar keyakinan dan cara mengembangkannya 2.2 Mendeskripsikan hukum-hukum universal (<i>Niyama</i>) yang mengatur alam semesta 2.3 Mendeskripsikan pokok-pokok keyakinan dalam agama Buddha. 2.4 Menjelaskan manifestasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Mahaesa

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Tripitaka 3. Mengungkapkan kitab suci sebagai pedoman hidup	3.1 Menjelaskan sejarah penulisan kitab suci Tripitaka 3.2 Mendeskripsikan ruang lingkup dan intisari Tripitaka 3.3 Menjelaskan kebenaran yang terdapat dalam Tripitaka
Saddha 4. Kemampuan memahami makna berlindung kepada Triratna	4.1 Mendeskripsikan Triratna sebagai pelindung 4.2 Menjelaskan makna berlindung kepada Triratna 4.3 Menjelaskan manfaat berlindung kepada Triratna dalam kehidupan sehari-hari 4.4 Mengembangkan diri dan merealisasi pernyataan berlindung kepada Triratna

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Saddha 1. Memahami manfaat puja dan kekuatan doa	1.1 Menjelaskan makna dan manfaat puja serta doa 1.2 Mendeskripsikan sejarah dan petunjuk tentang puja 1.3 Mengidentifikasi praktik puja terkait dengan budaya 1.4 Menjelaskan praktik puja dalam hari-hari raya Agama Buddha
Sila 2. Mengembangkan etika-moral dalam agama Buddha	2.1 Mendeskripsikan sila sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 2.2 Merumuskan manfaat sila dan vinaya sebagai sumber nilai dalam agama Buddha. 2.3 Menjelaskan pembagian sila 2.4 Menjelaskan prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Saddha 3. Memahami Hukum Dharma	3.1 Mendeskripsikan hukum kebenaran sebagai hukum alam 3.2 Menguraikan hukum kebenaran universal 3.3 Mengenali proses kerja hukum kebenaran
Sila 4. Mengkonstruksi sikap umat Buddha terhadap lingkungan	4.1 Menjelaskan wawasan ekosistem dan kesalingtergantungan 4.2 Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap sesama, keluarga dan masyarakat 4.3 Mendeskripsikan kesetiakawanan sosial dalam agama Buddha 4.4 Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap dunia

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Sila 1. Mengkonstruksi umat Buddha sebagai manusia seutuhnya	1.1 Menjelaskan manusia seutuhnya menurut agama Buddha 1.2 Menjelaskan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia susila 1.3 Mengenal dan mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma
Panna 2. Mengenal Buddha, Arahata, dan Bodhisattva	2.1 Menjelaskan pengertian benar, pikiran benar sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 2.2 Menjelaskan pengertian kesucian atau keselamatan menurut agama Buddha dan cara-cara untuk mencapai tingkat-tingkat kesucian hingga Kebuddhaan 2.3 Mendeskripsikan konsep Buddha, Bodhisattva, dan Manusia Buddha 2.4 Menjelaskan ikrar Bodhisattva dan cara mempraktikkannya

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Samadhi 3. Mengembangkan meditasi untuk belajar mengendalikan diri	3.1 Mendeskripsikan meditasi sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 3.2 Mendeskripsikan meditasi pandangan terang 3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Melatih meditasi pandangan terang
Saddha 4. Mengenal asal-usul dan kelanjutan hidup manusia	4.1 Menjelaskan kosmologi dan alam kehidupan 4.2 Menjelaskan proses evolusi, pembentukan dan penghancuran dunia (bumi) beserta isinya 4.3 Mendeskripsikan pembagian 31 alam kehidupan 4.4 Menafsirkan karma dan akibatnya dalam kehidupan manusia berikutnya

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Kewarganegaraan***

6. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Hakikat negara kesatuan Republik Indonesia adalah negara kebangsaan modern. Negara kebangsaan modern adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan —atau nasionalisme— yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat tersebut berbeda-beda agama, ras, etnik, atau golongannya.* [Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1998].

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara historis, negara Indonesia telah diciptakan sebagai Negara Kesatuan dengan bentuk Republik.

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah *negara yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.* [Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945].

Dalam perkembangannya sejak Proklamasi 17 Agustus 1945 sampai dengan penghujung abad ke-20, rakyat Indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam keutuhan negara. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat serta konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan pada Pan-

casila dan Undang-Undang Dasar 1945. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Indonesia harus menghindari sistem pemerintahan otoriter yang memasung hak-hak warga negara untuk menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintahan, dan organisasi-organisasi non-pemerintahan perlu dikenal, dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan demi terwujudnya pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi. Selain itu, perlu pula ditanamkan kesadaran bela negara, penghargaan terhadap hak azasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, serta sikap dan perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

B. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara,

Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan

2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
4. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara
5. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
8. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami hakikat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara 1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan 1.3 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan NKRI 1.4 Menunjukkan semangat kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
2. Menampilkan sikap positif terhadap sistem hukum dan peradilan nasional	2.1 Mendeskripsikan pengertian sistem hukum dan peradilan nasional 2.2 Menganalisis peranan lembaga-lembaga peradilan 2.3 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku 2.4 Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia 2.5 Menampilkan peran serta dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia
3. Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM)	3.1 Menganalisis upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM 3.2 Menampilkan peran serta dalam upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM di Indonesia 3.3 Mendeskripsikan instrumen hukum dan peradilan internasional HAM

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menganalisis hubungan dasar negara dengan konstitusi	4.1 Mendeskripsikan hubungan dasar negara dengan konstitusi 4.2 Menganalisis substansi konstitusi negara 4.3 Menganalisis kedudukan pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.4 Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara
5. Menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan	5.1 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan pewarganegaraan di Indonesia 5.2 Menganalisis persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara 5.3 Menghargai persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku
6. Menganalisis sistem politik di Indonesia	6.1 Mendeskripsikan supra struktur dan infra struktur politik di Indonesia 6.2 Mendeskripsikan perbedaan sistem politik di berbagai negara 6.3 Menampilkan peran serta dalam sistem politik di Indonesia

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik 1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan
2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani	2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi 2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani 2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi 2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari
3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1 Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.2 Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 3.3 Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional	4.1 Mendeskripsikan pengertian, pentingnya, dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara 4.2 Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional 4.3 Menganalisis fungsi Perwakilan Diplomatik 4.4 Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional 4.5 Menghargai kerja sama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia
5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional	5.1 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional 5.2 Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional 5.3 Menghargai putusan Mahkamah Internasional

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka	1.1 Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka 1.2 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan 1.3 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka
2. Mengevaluasi berbagai sistem pemerintahan	2.1 Menganalisis sistem pemerintahan di berbagai negara 2.2 Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan Negara Indonesia 2.3 Membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia dengan negara lain

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengevaluasi peranan pers dalam masyarakat demokrasi	3.1 Mendeskripsikan pengertian, fungsi dan peran serta perkembangan pers di Indonesia 3.2 Menganalisis pers yang bebas dan bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokratis di Indonesia 3.3 Mengevaluasi kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia
4. Mengevaluasi dampak globalisasi	4.1 Mendeskripsikan proses, aspek, dan dampak globalisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.2 Mengevaluasi pengaruh globalisasi terhadap kehidupan Bangsa dan Negara Indonesia 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh dan implikasi globalisasi terhadap Bangsa dan Negara Indonesia 4.4 Mempresentasikan tulisan tentang pengaruh globalisasi terhadap Bangsa dan Negara Indonesia

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Bahasa Indonesia***

7. MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

1. peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesas-

- traan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

B. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis.

Pada akhir pendidikan di SMA/MA, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 15 buku sastra dan nonsastra.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita) 1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman
Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat 2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku) 2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat
Membaca 3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit) 3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif 4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif
Mendengarkan 5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman 5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Berbicara 6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi	6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi 6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi
Membaca 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat 7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari
Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi	8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima 8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 9. Memahami informasi melalui tuturan	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)
Berbicara 10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik 10.2 Memberikan persetujuan/dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai 11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato</p>	<p>12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif</p> <p>12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif</p> <p>12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat</p> <p>12.4 Menyusun teks pidato</p>
<p>Mendengarkan</p> <p>13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan</p>	<p>13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p> <p>13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman</p>
<p>Berbicara</p> <p>14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi</p>	<p>14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi</p> <p>14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi</p>
<p>Membaca</p> <p>15. Memahami sastra Melayu klasik</p>	<p>15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik</p> <p>15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik</p>
<p>Menulis</p> <p>16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen</p>	<p>16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)</p> <p>16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/ khotbah dan wawancara	1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar 1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara
Berbicara 2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara	2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku) 2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring	3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif 3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah	4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan 4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa 4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki
Mendengarkan 5. Memahami pementasan drama	5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama 5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan
Berbicara 6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama	6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh 6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis
Membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan	7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan
Menulis 8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi	8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi 8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar
Berbicara 10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif	11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi teks dengan membaca cepat 300 kata per menit 11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif
Menulis 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah	12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan, dan penelitian
Mendengarkan 13. Memahami pembacaan cerpen	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan
Berbicara 14. Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama	14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama 14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama
Membaca 15. Memahami buku biografi, novel, dan hikayat	15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh 15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dengan hikayat
Menulis 16. Menulis naskah drama	16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama 16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami informasi dari berbagai laporan	1.1 Membedakan antara fakta dan opini dari berbagai laporan lisan 1.2 Mengomentari berbagai laporan lisan dengan memberikan kritik dan saran
Berbicara 2. Mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi	2.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi 2.2 Menyampaikan intisari buku nonfiksi dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam diskusi
Membaca 3. Memahami artikel dan teks pidato	3.1 Menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif 3.2 Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat dinas, laporan, resensi	4.1 Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan unsur-unsur dan struktur 4.2 Menulis surat dinas berdasarkan isi, bahasa, dan format yang baku 4.3 Menulis laporan diskusi dengan melampirkan notulen dan daftar hadir 4.4 Menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku
Mendengarkan 5. Memahami pembacaan novel	5.1 Menanggapi pembacaan penggalan novel dari segi vokal, intonasi, dan penghayatan 5.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan penggalan novel
Berbicara 6. Mengungkapkan pendapat tentang pembacaan puisi	6.1 Menanggapi pembacaan puisi lama tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat 6.2 Mengomentari pembacaan puisi baru tentang lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Membaca 7. Memahami wacana sastra puisi dan cerpen	7.1 Membacakan puisi karya sendiri dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai 7.2 Menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerpen
Menulis 8. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen	8.1 Menulis resensi buku kumpulan cerpen berdasarkan unsur-unsur resensi 8.2 Menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 9. Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan	9.1 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung 9.2 Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan melalui radio/televise
Berbicara 10. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks	10.1 Mempresentasikan program kegiatan/proposal 10.2 Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis melalui kegiatan membaca cepat dan membaca intensif	11.1 Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat 300-350 kata per menit 11.2 Menentukan kalimat kesimpulan (ide pokok) dari berbagai pola paragraf induksi, deduksi dengan membaca intensif
Menulis 12. Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan informasi dalam penulisan karangan berpola	12.1 Menulis karangan berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan deduktif dan induktif 12.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 13 Memahami pembacaan teks drama	13.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama yang dididengar melalui pembacaan 13.2 Menyimpulkan isi drama melalui pembacaan teks drama
Berbicara 14 Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan puisi lama	14.1 Membahas ciri-ciri dan nilai-nilai yang terkandung dalam gurindam 14.2 Menjelaskan keterkaitan gurindam dengan kehidupan sehari-hari
Membaca 15 Memahami buku kumpulan puisi kontemporer dan karya sastra yang dianggap penting pada tiap periode	15.1 Mengidentifikasi tema dan ciri-ciri puisi kontemporer melalui kegiatan membaca buku kumpulan puisi kontemporer 15.2 Menemukan perbedaan karakteristik angkatan melalui membaca karya sastra yang dianggap penting pada setiap periode
Menulis 16 Mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai	16.1 Memahami prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai 16.2 Menerapkan prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai untuk mengomentari karya sastra

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

8. MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Program Bahasa ini berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yakni belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Program Bahasa ini merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dimaksudkan agar peserta didik siap mengakses situasi lokal, regional, nasional, dan global yang berorientasi pada keterbukaan dan kemasadepanan. Standar ini diarahkan agar peserta didik terbuka terhadap beraneka ragam informasi yang hadir di sekitar peserta didik dan dapat menyaring yang berguna, belajar menjadi diri sendiri, dan peserta didik menyadari akan eksistensi budayanya sehingga tidak melupakan lingkungannya.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

1. peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya intelektual bangsa sendiri;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan di sekolah;

5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

B. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis.

Pada akhir pendidikan di SMA/MA, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 15 buku sastra dan nonsastra.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami pidato/sambutan, ceramah/khotbah, dan pembicaraan dalam wawancara	1.1 Menanggapi isi pidato/sambutan 1.2 Menilai isi khotbah/ceramah 1.3 Menyimpulkan pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara
Berbicara 2. Mengungkap pikiran, pengalaman, dan informasi melalui kegiatan bercerita, presentasi, dan berwawancara	2.1 Menceritakan pengalaman diri sendiri atau kejadian yang disaksikan 2.2 Menyampaikan uraian tentang topik tertentu dari hasil membaca (artikel/buku) secara lisan dengan kalimat efektif 2.3 Berwawancara dengan narasumber tentang peristiwa yang terjadi dalam masyarakat
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca secara intensif teks esai, wacana tentang kemasyarakatan, dan biografi	3.1 Menemukan pokok pikiran teks esai tentang kebudayaan 3.2 Merangkum isi bahasan tentang kemasyarakatan 3.3 Mengidentifikasi pelaku, peristiwa, serta masalah yang terkandung di dalam biografi
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam paragraf deskriptif, naratif, dan ekspositif	4.1 Menyusun beberapa paragraf deskriptif yang berisi hasil pengindraan faktual tentang keadaan alam 4.2 Menyusun beberapa paragraf naratif faktual tentang riwayat tokoh (ilmuwan, pejuang, dan sebagainya) 4.3 Menyusun beberapa paragraf ekspositif tentang hasil pengamatan (penelitian)
Kebahasaan 5. Menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbahasa lisan dan tulis	5.1 Membedakan fonem bahasa Indonesia dengan tepat 5.2 Mengidentifikasi kata-kata yang mengalami proses morfologis 5.3 Mengidentifikasi jenis-jenis frase, dan konstruksi frase 5.4 Mengidentifikasi jenis-jenis klausa 5.5 Membedakan berbagai jenis kalimat ditinjau dari berbagai sudut pandang

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 6. Memahami informasi dari diskusi dan dialog	6.1 Merangkum informasi dari berbagai sumber dalam suatu diskusi 6.2 Membedakan informasi dan pendapat dari dialog
Berbicara 7. Mengungkapkan pikiran, dan informasi melalui kegiatan presentasi hasil penelitian, berdiskusi/ seminar, dan atau berdebat	7.1 Melaporkan hasil penelitian secara lisan 7.2 Mengajukan pertanyaan atau tanggapan dalam diskusi/ seminar 7.3 Mengidentifikasi argumen dalam berdebat
Membaca 8. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat, membaca intensif dan ekstensif	8.1 Menentukan isi atau intisari berbagai ragam teks bacaan dengan membaca cepat 8.2 Merangkum isi berbagai ragam teks bacaan dengan membaca intensif 8.3 Menceritakan kembali isi berbagai ragam teks bacaan dengan membaca ekstensif
Menulis 9. Mengungkapkan informasi dalam bentuk ringkasan/rangkuman, notulen rapat, dan karya ilmiah	9.1 Menyusun ringkasan isi artikel yang dimuat dalam media massa 9.2 Menyusun rangkuman diskusi panel atau seminar yang disaksikan melalui televisi atau secara langsung 9.3 Menulis notulen rapat sesuai dengan kriteria 9.4 Menyusun karya ilmiah berdasarkan kajian buku atau hasil penelitian sederhana
Kebahasaan 10. Memahami morfologi kata dalam kalimat	10.1 Mengidentifikasi kata berawalan dan kata berakhiran yang terdapat dalam teks 10.2 Menganalisis kata berkonfiks yang terdapat dalam teks 10.3 Mengelompokkan kata majemuk yang terdapat dalam teks

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami berita dan laporan	1.1 Membedakan fakta dan opini yang terdapat di dalam berita dari berbagai sumber 1.2 Mengevaluasi isi laporan
Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan diskusi, presentasi bacaan	2.1 Menilai isi pembicaraan dalam diskusi (dalam hal baik-buruk, bermutu–tidak bermutu, dan sebagainya) 2.2 Mendeskripsikan hal-hal menarik dan mengagumkan yang terdapat dalam buku biografi 2.3 Menguraikan topik cerita yang didengar atau dibaca
Membaca 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif berbagai paragraf dan artikel	3.1 Menidentifikasi pola pengembangan paragraf dengan kegiatan membaca intensif 3.2 Menilai gagasan dan pikiran penulis dalam suatu artikel
Menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk surat lamaran, laporan, paragraf persuasi dan argumentatif	4.1 Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan struktur bahasa dan ejaan 4.2 Menyusun laporan diskusi/seminar 4.3 Menyusun paragraf persuasi sesuai dengan tujuan dan keperluan 4.4 Menyusun paragraf argumentatif untuk berbagai keperluan
Kebahasaan 5. Menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbahasa, baik lisan maupun tulis	5.1 Mengidentifikasi makna konotatif dan denotatif, gramatikal dan leksikal, kias dan lugas, umum dan khusus 5.2 Mengaplikasikan aspek kohesi dan koherensi pada tingkat paragraf 5.3 Mengklasifikasi jenis paragraf berdasarkan letak kalimat, topik, dan isi

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 6. Memahami presentasi laporan kegiatan	6.1 Menganalisis laporan pelaksanaan kegiatan yang disampaikan 6.2 Menilai laporan pelaksanaan program yang disampaikan
Berbicara 7. Mengungkapkan pikiran dan informasi melalui presentasi program dan pidato tanpa teks	7.1 Menjelaskan program kegiatan secara rinci dan informasi tambahan untuk mendukung program 7.2 Berpidato tanpa teks dengan intonasi dan sikap yang tepat
Membaca 8. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca teknik dan membaca cepat	8.1 Membacakan teks pidato dengan memperhatikan kejelasan ucapan, intonasi, dan ekspresi wajah, serta penekanan pada kata-kata kunci 8.2 Menemukan ide pokok suatu teks dengan membaca cepat 300 – 350 kata per menit
Menulis 9. Mengungkapkan pikiran dan informasi melalui kegiatan menulis berbagai jenis paragraf dan makalah	9.1 Menyusun paragraf deduktif dan induktif sesuai dengan ciri-ciri paragraf deduktif dan induktif 9.2 Menyusun paragraf contoh, perbandingan, dan proses sesuai dengan ciri-ciri paragraf tersebut 9.3 Menyusun makalah sesuai dengan struktur dan teknik penulisan makalah
Kebahasaan 10. Menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbahasa lisan dan tulis	10.1 Menggunakan berbagai jenis kalimat secara pragmatik 10.2 Mengidentifikasi perubahan, pergeseran makna kata, dan hubungan makna kata 10.3 Menganalisis wacana lengkap baik lisan maupun tulis 10.4 Menggunakan berbagai ragam bahasa sesuai konteks dan situasi

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Bahasa Inggris

9. MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells, 1987).

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyele-

saikan masalah sehari-hari, sedangkan untuk SMA/MA diharapkan dapat mencapai tingkat *informational* karena mereka disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Tingkat literasi *epistemic* dianggap terlalu tinggi untuk dapat dicapai oleh peserta didik SMA/MA karena bahasa Inggris di Indonesia berfungsi sebagai bahasa asing.

B. Tujuan

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA/MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *informational*
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
3. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA/MA meliputi:

1. kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *informational*;
2. kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure, descriptive, recount, narrative, report, news item, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, review, public speaking*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;
3. kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/ undangan, menerima janji, dan membatalkan janji</p> <p>1.2 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengungkapkan perasaan bahagia, menunjukkan perhatian, menunjukkan simpati, dan memberi instruksi</p>
<p>2. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks monolog sederhana berbentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Merespon makna secara akurat, lancar dan berterima dalam teks lisan fungsional pendek sederhana (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Merespon makna dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks: <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berkenalan, bertemu/berpisah, menyetujui ajakan/tawaran/ undangan, menerima janji, dan membatalkan janji</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengungkapkan perasaan bahagia, menunjukkan perhatian, menunjukkan simpati, dan memberi instruksi</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna dalam teks monolog sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i></p>
<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i> dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>5.1 Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p> <p>5.2 Merespon makna dan langkah retorika teks tulis esei secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i></p>
<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>recount</i>, <i>narrative</i>, dan <i>procedure</i></p>

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berterima kasih, memuji, dan mengucapkan selamat</p> <p>7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan rasa terkejut, menyatakan rasa tak percaya, serta menerima undangan, tawaran, dan ajakan</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i> sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Merespon makna dalam teks monolog sederhana yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk; <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: berterima kasih, memuji, dan mengucapkan selamat</p> <p>9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan rasa terkejut, menyatakan rasa tak percaya, serta menerima undangan, tawaran, dan ajakan</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog sederhana berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i> dan news item dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>10.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan sederhana dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>10.2 Mengungkapkan makna dalam teks monolog sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>
<p>Membaca</p> <p>11. Memahami makna teks fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i> dan <i>news item</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>11.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>11.2 Merespon makna dan langkah-langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i> dan news item dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek (misalnya pengumuman, iklan, undangan dll.) resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei sederhana secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i>, <i>descriptive</i>, dan <i>news item</i></p>

PROGRAM IPA, IPS & BAHASA

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar, dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyampaikan pendapat, meminta pendapat, menyatakan puas, dan menyatakan tidak puas</p> <p>1.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar, dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menasehati, memperingatkan, meluluskan permintaan, serta menyatakan perasaan relief, pain, dan pleasure</p>
<p>2 Memahami makna teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>reports, narrative, dan analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>report, narrative, dan analytical exposition</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyampaikan pendapat, meminta pendapat, menyatakan puas, dan menyatakan tidak puas</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menasehati, memperingatkan, meluluskan permintaan, serta menyatakan perasaan <i>relief, pain, dan pleasure</i></p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>report</i>, <i>narrative</i> dan <i>analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek resmi dan tak resmi secara akurat, lancar dan berterima dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>report</i>, <i>narrative</i>, dan <i>analytical exposition</i></p>
<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>report</i>, <i>narrative</i> dan <i>analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>5.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek (misalnya banner, poster, pamphlet, dll.) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>5.2 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>report</i>, <i>narrative</i>, dan <i>analytical exposition</i></p>
<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks esei berbentuk <i>report</i>, <i>narrative</i>, dan <i>analytical exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks fungsional pendek (misalnya banner, poster, pamphlet, dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>6.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>report</i>, <i>narrative</i>, dan <i>analytical exposition</i></p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan sikap terhadap sesuatu, menyatakan perasaan cinta, dan menyatakan perasaan sedih</p> <p>7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan perasaan malu, menyatakan perasaan marah, dan menyatakan perasaan jengkel</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>spoof</i>, dan <i>hortatory exposition</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan sikap terhadap sesuatu, menyatakan perasaan cinta, dan menyatakan perasaan sedih</p> <p>9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyatakan perasaan malu, menyatakan perasaan marah, dan menyatakan perasaan jengkel</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>10.1 Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>10.2 Mengungkapkan makna dalam esei dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>spoof</i>, dan <i>hortatory exposition</i></p>
<p>Membaca</p> <p>11. Memahami makna teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>11.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek (misalnya banner, poster, pamphlet, dll.) resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p> <p>11.2 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i>, dan <i>hortatory exposition</i></p>
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan esei berbentuk <i>narrative</i>, <i>spoof</i> dan <i>hortatory exposition</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek (misalnya banner, poster, pamphlet, dll.) resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>spoof</i>, dan <i>hortatory exposition</i></p>

PROGRAM IPA, IPS & BAHASA

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengusulkan, memohon, mengeluh, membahas kemungkinan atau untuk melakukan sesuatu, dan memerintah</p> <p>1.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengakui kesalahan, berjanji, menyalahkan, menuduh, mengungkapkan keingintahuan dan hasrat, dan menyatakan berbagai sikap</p>
<p>2. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>narrative</i>, <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>explanation</i>, dan <i>discussion</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengusulkan, memohon, mengeluh, membahas kemungkinan atau untuk melakukan sesuatu, dan memerintah</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: mengakui kesalahan, berjanji, menyalahkan, menuduh, mengungkapkan keingintahuan dan hasrat, dan menyatakan berbagai sikap</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog berbentuk <i>narrative</i>, <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>explanation</i>, dan <i>discussion</i></p>
<p>Membaca</p> <p>5. Memahami makna teks fungsional pendek dan teks tulis esei berbentuk <i>narrative</i>, <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>5.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.</p> <p>5.2 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>explanation</i>, dan <i>discussion</i></p>
<p>Menulis</p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog yang berbentuk <i>narrative</i>, <i>explanation</i> dan <i>discussion</i> secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>6.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i>, <i>explanation</i>, dan <i>discussion</i></p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>7. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dan melibatkan tindak tutur: membujuk, mendorong semangat, mengkritik, mengungkapkan harapan, dan mencegah</p> <p>7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima yang menggunakan ragam bahasa lisan dan melibatkan tindak tutur: menyesali, mengungkapkan/menanyakan rencana, tujuan, maksud, memprediksi, berspekulasi, dan memberikan penilaian</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Memahami dan merespon makna dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i></p>
<p>Berbicara</p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam teks interaksional, dengan penekanan pada percakapan transaksional resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: membujuk, mendorong semangat, mengkritik, mengungkapkan harapan, dan mencegah</p> <p>9.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) resmi dan berlanjut (<i>sustained</i>) secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa lisan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melibatkan tindak tutur: menyesali, mengungkapkan/menanyakan rencana, tujuan, maksud, memprediksi, berspekulasi, dan memberikan penilaian</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks fungsional pendek dan monolog yang berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>10.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>10.2 Mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i></p>
<p>Membaca</p> <p>11. Memahami makna teks tulis monolog yang berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p>	<p>11.1 Merespon makna dalam teks fungsional pendek resmi dan tak resmi yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan</p> <p>11.2 Merespon makna dan langkah retorika dalam teks monolog yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i></p>
<p>Menulis</p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog/esei berbentuk <i>narrative</i> dan <i>review</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei dengan menggunakan ragam tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: <i>narrative</i> dan <i>review</i></p>

TAMBAHAN UNTUK PROGRAM BAHASA

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami makna yang terdapat dalam <i>public speaking</i> sederhana	1.1 Merespon makna yang diungkapkan oleh <i>Master of Ceremony</i> 1.2 Merespon makna yang diungkapkan oleh <i>Show Presenter (Host)</i> dan <i>News Reader</i>
Berbicara 2. Mengungkapkan makna dalam konteks <i>public speaking</i> sederhana	2.1 Mengungkapkan makna dalam konteks <i>public speaking</i> sederhana sebagai <i>Master of Ceremony</i> 2.2 Mengungkapkan makna dalam konteks <i>public speaking</i> sederhana sebagai <i>Show Presenter (Host)</i> dan <i>News Reader</i>
Membaca 3. Memahami naskah dalam konteks <i>public speaking</i> sederhana	3.1 Membaca naskah <i>public speaking</i> sederhana dengan nyaring dan dengan pelafalan yang tepat sebagai <i>Master of Ceremony</i> 3.2 Membaca naskah <i>public speaking</i> sederhana dengan nyaring dan dengan pelafalan yang tepat sebagai <i>Show Presenter (Host)</i> dan <i>News Reader</i>
Menulis 4. Mengungkapkan makna dalam konteks persiapan <i>public speaking</i> sederhana	4.1 Menulis naskah <i>public speaking</i> sederhana sebagai <i>Master of Ceremony</i> 4.2 Menulis naskah <i>public speaking</i> sederhana sebagai <i>Show Presenter (Host)</i> dan <i>News Reader</i>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami karya sastra lisan yang populer dan disederhanakan (<i>simplified</i>)	1.1 Merespon makna dalam karya sastra lisan, seperti lagu berbahasa Inggris dan puisi kontemporer 1.2 Memahami dan merespon makna dalam karya sastra lisan, seperti film dan drama kontemporer
Berbicara 2. Mengungkapkan karya sastra lisan yang populer dan disederhanakan (<i>simplified</i>)	2.1 Membawakan karya sastra lisan sederhana seperti lagu berbahasa Inggris dan puisi kontemporer 2.2 Membawakan karya sastra lisan sederhana seperti film dan drama kontemporer
Membaca 3. Memahami karya sastra yang populer dan disederhanakan (<i>simplified</i>)	3.1 Merespon makna dalam karya sastra, seperti lagu berbahasa Inggris dan puisi kontemporer 3.2 Merespon makna dalam karya sastra, seperti cerita pendek
Menulis 4. Mengungkapkan kembali karya sastra lisan yang populer dan disederhanakan (<i>simplified</i>)	4.1 Menulis cerita dalam bentuk esei tentang lirik lagu yang didengarnya 4.2 Mengungkapkan kembali cerita berbahasa Inggris yang disederhanakan (<i>simplified</i>) ke dalam bentuk tulisan lain dengan atau tanpa mengubah konteks latar waktu dan tempatnya

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami makna yang terdapat dalam <i>public speaking</i> dalam konteks akademik	1.1 Merespon makna yang diungkapkan dalam pidato 1.2 Merespon makna yang diungkapkan dalam debat dan presentasi
Berbicara 2. Mengungkapkan makna dalam <i>public speaking</i> dalam konteks akademik	2.1 Mengungkapkan makna dalam konteks <i>public speaking</i> seperti pidato 2.2 Mengungkapkan makna dalam konteks <i>public speaking</i> seperti debat dan presentasi
Membaca 3. Memahami naskah <i>public speaking</i> dalam konteks akademik	3.1 Memahami naskah <i>public speaking</i> dalam konteks akademik seperti pidato 3.2 Memahami naskah <i>public speaking</i> dalam konteks akademik seperti debat dan presentasi
Menulis 4. Mengungkapkan makna dalam naskah persiapan <i>public speaking</i> dalam konteks akademik	4.1 Menulis naskah <i>public speaking</i> sederhana dalam konteks akademik seperti pidato 4.2 Menulis naskah <i>public speaking</i> sederhana dalam konteks akademik seperti debat dan presentasi

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami karya sastra lisan yang populer dan otentik sederhana	1.1 Memahami dan merespon makna dalam karya sastra lisan seperti lagu berbahasa Inggris dan puisi kontemporer 1.2 Memahami dan merespon makna dalam karya sastra lisan seperti film dan drama kontemporer
Berbicara 2. Mengungkapkan karya sastra lisan yang populer dan otentik sederhana	2.1 Membawakan karya sastra lisan sederhana seperti lagu berbahasa Inggris dan puisi kontemporer 2.2 Membawakan karya sastra lisan sederhana seperti film dan drama kontemporer
Membaca 3. Memahami karya sastra yang populer dan otentik sederhana	3.1 Membaca pidato tokoh-tokoh terkenal 3.2 Memahami makna dalam lagu berbahasa Inggris, novel, dan ceritera pendek
Menulis 4. Mengungkapkan kembali karya sastra yang populer dan otentik sederhana secara tertulis.	4.1 Menulis esei tentang lirik lagu dan puisi kontemporer 4.2 Mengungkapkan kembali cerita berbahasa Inggris yang populer dan otentik sederhana ke dalam bentuk tulisan lain dengan atau tanpa mengubah konteks latar waktu dan tempatnya

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Matematika

10. MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika dalam dokumen ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah

diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya. Selain itu, perlu ada pembahasan mengenai bagaimana matematika banyak diterapkan dalam teknologi informasi sebagai perluasan pengetahuan peserta didik.

B. Tujuan

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMA/MA meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Logika
2. Aljabar
3. Geometri
4. Trigonometri
5. Kalkulus
6. Statistika dan Peluang.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma	1.1 Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma 1.2 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma
2. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat	2.1 Memahami konsep fungsi 2.2 Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat 2.3 Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat 2.4 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat 2.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat 2.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya
3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan pertidaksamaan satu variabel	3.1 Menyelesaikan sistem persamaan linear dan sistem persamaan campuran linear dan kuadrat dalam dua variabel 3.2 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear 3.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya 3.4 Menyelesaikan pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar 3.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel 3.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan satu variabel dan penafsirannya

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Logika</p> <p>4. Menggunakan logika matematika dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor</p>	<p>4.1 Memahami pernyataan dalam matematika dan ingkaran atau negasinya</p> <p>4.2 Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor</p> <p>4.3 Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan</p> <p>4.4 Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah</p>
<p>Trigonometri</p> <p>5. Menggunakan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dalam pemecahan masalah</p>	<p>5.1 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri</p> <p>5.2 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri</p> <p>5.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, dan penafsirannya</p>
<p>Geometri</p> <p>6. Menentukan kedudukan, jarak, dan besar sudut yang melibatkan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga</p>	<p>6.1 Menentukan kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang dimensi tiga</p> <p>6.2 Menentukan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi tiga</p> <p>6.3 Menentukan besar sudut antara garis dan bidang dan antara dua bidang dalam ruang dimensi tiga</p>

Program Ilmu Pengetahuan Alam**Kelas XI, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Statistika dan Peluang</p> <p>1. Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan, dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah</p>	<p>1.1 Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i></p> <p>1.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> serta penafsirannya</p> <p>1.3 Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta penafsirannya</p> <p>1.4 Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah</p> <p>1.5 Menentukan ruang sampel suatu percobaan</p> <p>1.6 Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya</p>
<p>Trigonometri</p> <p>2. Menurunkan rumus trigonometri dan penggunaannya</p>	<p>2.1 Menggunakan rumus sinus dan kosinus jumlah dua sudut, selisih dua sudut, dan sudut ganda untuk menghitung sinus dan kosinus sudut tertentu</p> <p>2.2 Menurunkan rumus jumlah dan selisih sinus dan kosinus</p> <p>2.3 Menggunakan rumus jumlah dan selisih sinus dan kosinus</p>
<p>Aljabar</p> <p>3. Menyusun persamaan lingkaran dan garis singgungnya</p>	<p>3.1 Menyusun persamaan lingkaran yang memenuhi persyaratan yang ditentukan</p> <p>3.2 Menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran dalam berbagai situasi</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 4. Menggunakan aturan sukubanyak dalam penyelesaian masalah	4.1 Menggunakan algoritma pembagian sukubanyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian 4.2 Menggunakan teorema sisa dan teorema faktor dalam pemecahan masalah
5 Menentukan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi	5.1 Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi 5.2 Menentukan invers suatu fungsi
Kalkulus 6. Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah	6.1 Menjelaskan secara intuitif arti limit fungsi di suatu titik dan di takhingga 6.2 Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar dan trigonometri 6.3 Menggunakan konsep dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi 6.4 Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi dan memecahkan masalah 6.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi 6.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi dan penafsirannya

Program Ilmu Pengetahuan Alam**Kelas XII, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kalkulus 1. Menggunakan konsep integral dalam pemecahan masalah	1.1 Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu 1.2 Menghitung integral tak tentu dan integral tentu dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri yang sederhana 1.3 Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva dan volum benda putar
Aljabar 2. Menyelesaikan masalah program linear	2.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel 2.2 Merancang model matematika dari masalah program linear 2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya
3. Menggunakan konsep matriks, vektor, dan transformasi dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain 3.2 Menentukan determinan dan invers matriks 2×2 3.3 Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel 3.4 Menggunakan sifat-sifat dan operasi aljabar vektor dalam pemecahan masalah 3.5 Menggunakan sifat-sifat dan operasi perkalian skalar dua vektor dalam pemecahan masalah. 3.6 Menggunakan transformasi geometri yang dapat dinyatakan dengan matriks dalam pemecahan masalah 3.7 Menentukan komposisi dari beberapa transformasi geometri beserta matriks transformasinya

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 4. Menggunakan konsep barisan dan deret dalam pemecahan masalah	4.1 Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmetika dan geometri 4.2 Menggunakan notasi sigma dalam deret dan induksi matematika dalam pembuktian 4.3 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret 4.4 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan penafsirannya
5. Menggunakan aturan yang berkaitan dengan fungsi eksponen dan logaritma dalam pemecahan masalah	5.1 Menggunakan sifat-sifat fungsi eksponen dan logaritma dalam pemecahan masalah 5.2 Menggambar grafik fungsi eksponen dan logaritma 5.3 Menggunakan sifat-sifat fungsi eksponen atau logaritma dalam penyelesaian pertidaksamaan eksponen atau logaritma sederhana

Program Ilmu Pengetahuan Sosial**Kelas XI, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Statistika dan Peluang 1. Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan, dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah	1.1 Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> 1.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> serta penafsirannya 1.3 Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya 1.4 Menggunakan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah 1.5 Menentukan ruang sampel suatu percobaan 1.6 Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 2. Menentukan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi	2.1 Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi 2.2 Menentukan invers suatu fungsi
Kalkulus 3. Menggunakan konsep limit fungsi dan turunan fungsi dalam pemecahan masalah	3.1 Menghitung limit fungsi aljabar sederhana di suatu titik 3.2 Menggunakan sifat limit fungsi untuk menghitung bentuk tak tentu fungsi aljabar 3.3 Menggunakan sifat dan aturan turunan dalam perhitungan turunan fungsi aljabar 3.4 Menggunakan turunan untuk menentukan karakteristik suatu fungsi aljabar dan memecahkan masalah 3.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar 3.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan ekstrim fungsi aljabar dan penafsirannya

Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kalkulus 1. Menggunakan konsep integral dalam pemecahan masalah sederhana	1.1 Memahami konsep integral tak tentu dan integral tentu 1.2 Menghitung integral tak tentu dan integral tentu dari fungsi aljabar sederhana 1.3 Menggunakan integral untuk menghitung luas daerah di bawah kurva
Aljabar 2. Menyelesaikan masalah program linear	2.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel 2.2 Merancang model matematika dari masalah program linear 2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya
3. Menggunakan matriks dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain 3.2 Menentukan determinan dan invers matriks 2×2 3.3 Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 4. Menggunakan konsep barisan dan deret dalam pemecahan masalah	4.1 Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmetika dan geometri 4.2 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret 4.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya

Program Bahasa**Kelas XI, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Statistika dan Peluang 1. Melakukan pengolahan, penyajian dan penafsiran data	1.1 Membaca data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> serta pemaknaannya 1.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> serta pemaknaannya 1.3 Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak dan ukuran penyebaran data, serta menafsirkannya

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Statistika dan Peluang 2. Menggunakan kaidah pencacahan untuk menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	2.1 Menggunakan sifat dan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah 2.2 Menentukan ruang sampel suatu percobaan 2.3 Menentukan peluang suatu kejadian dan menafsirkannya

Program Bahasa

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 1. Menyelesaikan masalah program linear	1.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel 1.2 Merancang model matematika dari masalah program linear 1.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan menafsirkan solusinya
2. Menggunakan matriks dalam pemecahan masalah	2.1 Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain 2.2 Menentukan determinan dan invers matriks 2×2 2.3 Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Aljabar 3 Menggunakan konsep barisan dan deret dalam pemecahan masalah	3.1 Menentukan suku ke- n barisan dan jumlah n suku deret aritmetika dan geometri 3.2 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan deret dan menafsirkan solusinya

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Fisika

11. MATA PELAJARAN FISIKA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi maju dan konsep hidup harmonis dengan alam. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dipicu oleh temuan di bidang fisika material melalui penemuan piranti mikroelektronika yang mampu memuat banyak informasi dengan ukuran sangat kecil. Sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam, fisika juga memberikan pelajaran yang baik kepada manusia untuk hidup selaras berdasarkan hukum alam. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan serta pengurangan dampak bencana alam tidak akan berjalan secara optimal tanpa pemahaman yang baik tentang fisika.

Pada tingkat SMA/MA, fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan. Pertama, selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran Fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, mata pelajaran Fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi. Pembelajaran Fisika dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja

dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup.

B. Tujuan

Mata pelajaran Fisika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Membentuk sikap positif terhadap fisika dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, obyektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain
3. Mengembangkan pengalaman untuk dapat merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
4. Mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif
5. Menguasai konsep dan prinsip fisika serta mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Fisika di SMA/MA merupakan pengkhususan IPA di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan pengukurannya dengan perluasan pada konsep abstrak yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Pengukuran berbagai besaran, karakteristik gerak, penerapan hukum Newton, alat-alat optik, kalor, konsep dasar listrik dinamis, dan konsep dasar gelombang elektromagnetik
2. Gerak dengan analisis vektor, hukum Newton tentang gerak dan gravitasi, gerak getaran, energi, usaha, dan daya, impuls dan momentum, momentum sudut dan rotasi benda tegar, fluida, termodinamika
3. Gejala gelombang, gelombang bunyi, gaya listrik, medan listrik, potensial dan energi potensial, medan magnet, gaya magnetik, induksi elektromagnetik dan arus bolak-balik, gelombang elektromagnetik, radiasi benda hitam, teori atom, relativitas, radioaktivitas.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerapkan konsep besaran fisika dan pengukurannya	1.1 Mengukur besaran fisika (massa, panjang, dan waktu) 1.2 Melakukan penjumlahan vektor
2. Menerapkan konsep dan prinsip dasar kinematika dan dinamika benda titik	2.1 Menganalisis besaran fisika pada gerak dengan kecepatan dan percepatan konstan 2.2 Menganalisis besaran fisika pada gerak melingkar dengan laju konstan 2.3 Menerapkan Hukum Newton sebagai prinsip dasar dinamika untuk gerak lurus, gerak vertikal, dan gerak melingkar beraturan

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menerapkan prinsip kerja alat-alat optik	3.1 Menganalisis alat-alat optik secara kualitatif dan kuantitatif 3.2 Menerapkan alat-alat optik dalam kehidupan sehari-hari
4. Menerapkan konsep kalor dan prinsip konservasi energi pada berbagai perubahan energi	4.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap suatu zat 4.2 Menganalisis cara perpindahan kalor 4.3 Menerapkan asas Black dalam pemecahan masalah
5. Menerapkan konsep kelistrikan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi	5.1 Memformulasikan besaran-besaran listrik rangkaian tertutup sederhana (satu loop) 5.2 Mengidentifikasi penerapan listrik AC dan DC dalam kehidupan sehari-hari 5.3 Menggunakan alat ukur listrik
6. Memahami konsep dan prinsip gelombang elektromagnetik	6.1 Mendeskripsikan spektrum gelombang elektromagnetik 6.2 Menjelaskan aplikasi gelombang elektromagnetik pada kehidupan sehari-hari

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis gejala alam dan keteraturannya dalam cakupan mekanika benda titik	1.1 Menganalisis gerak lurus, gerak melingkar dan gerak parabola dengan menggunakan vektor 1.2 Menganalisis keteraturan gerak planet dalam tatasurya berdasarkan hukum-hukum Newton 1.3 Menganalisis pengaruh gaya pada sifat elastisitas bahan 1.4 Menganalisis hubungan antara gaya dengan gerak getaran 1.5 Menganalisis hubungan antara usaha, perubahan energi dengan hukum kekekalan energi mekanik 1.6 Menerapkan hukum kekekalan energi mekanik untuk menganalisis gerak dalam kehidupan sehari-hari 1.7 Menunjukkan hubungan antara konsep impuls dan momentum untuk menyelesaikan masalah tumbukan

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menerapkan konsep dan prinsip mekanika klasik sistem kontinu dalam menyelesaikan masalah	2.1 Menformulasikan hubungan antara konsep torsi, momentum sudut, dan momen inersia, berdasarkan hukum II Newton serta penerapannya dalam masalah benda tegar 2.2 Menganalisis hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statik dan dinamik serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Menerapkan konsep termodinamika dalam mesin kalor	3.1 Mendeskripsikan sifat-sifat gas ideal monoatomik 3.2 Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum termodinamika

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang dalam menyelesaikan masalah	1.1 Mendeskripsikan gejala dan ciri-ciri gelombang secara umum 1.2 Mendeskripsikan gejala dan ciri-ciri gelombang bunyi dan cahaya 1.3 Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dan cahaya dalam teknologi
2. Menerapkan konsep kelistrikan dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan produk teknologi	2.1 Memformulasikan gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, energi potensial listrik serta penerapannya pada keping sejajar 2.2 Menerapkan induksi magnetik dan gaya magnetik pada beberapa produk teknologi 2.3 Memformulasikan konsep induksi Faraday dan arus bolak-balik serta penerapannya

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menganalisis berbagai besaran fisis pada gejala kuantum dan batas-batas berlakunya relativitas Einstein dalam paradigma fisika modern	3.1 Menganalisis secara kualitatif gejala kuantum yang mencakup hakikat dan sifat-sifat radiasi benda hitam serta penerapannya 3.2 Mendeskripsikan perkembangan teori atom 3.3 Memformulasikan teori relativitas khusus untuk waktu, panjang, dan massa, serta kesetaraan massa dengan energi yang diterapkan dalam teknologi
4. Menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari	4.1 Mengidentifikasi karakteristik inti atom dan radioaktivitas 4.2 Mendeskripsikan pemanfaatan radioaktif dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Biologi

12. MATA PELAJARAN BIOLOGI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu (*inquiry*) tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Mata pelajaran Biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya.

B. Tujuan

Mata pelajaran Biologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain
3. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
4. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi
5. Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri
6. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia
7. Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Biologi di SMA / MA merupakan kelanjutan IPA di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan penerapannya yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Hakikat biologi, keanekaragaman hayati dan pengelompokan makhluk hidup, hubungan antarkomponen ekosistem, perubahan materi dan energi, peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem
2. Organisasi seluler, struktur jaringan, struktur dan fungsi organ tumbuhan, hewan dan manusia serta penerapannya dalam konteks sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat
3. Proses yang terjadi pada tumbuhan, proses metabolisme, hereditas, evolusi, bioteknologi dan implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami hakikat Biologi sebagai ilmu	1.1 Mengidentifikasi ruang lingkup Biologi 1.2 Mendeskripsikan objek dan permasalahan biologi pada berbagai tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma)
2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup	2.1 Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi, dan peran virus dalam kehidupan 2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya bagi kehidupan 2.3 Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam kingdom Protista, dan peranannya bagi kehidupan 2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati	<p>3.1 Mendeskripsikan konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem, melalui kegiatan pengamatan</p> <p>3.2 Mengkomunikasikan keanekaragaman hayati Indonesia, dan usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam</p> <p>3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio dalam Dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi</p> <p>3.4 Mendeskripsikan ciri-ciri Filum dalam Dunia Hewan dan peranannya bagi kehidupan</p>
4. Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem	<p>4.1 Mendeskripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeokimia serta pemanfaatan komponen ekosistem bagi kehidupan</p> <p>4.2 Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan/pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan</p> <p>4.3 Menganalisis jenis-jenis limbah dan daur ulang limbah</p> <p>4.4 Membuat produk daur ulang limbah</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	1.1 Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan 1.2 Mengidentifikasi organela sel tumbuhan dan hewan 1.3 Membandingkan mekanisme transpor pada membran (difusi, osmosis, transport aktif, endositosis, eksositosis)
2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas	2.1 Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat totipotensi sebagai dasar kultur jaringan 2.2 Mendeskripsikan struktur jaringan hewan Vertebrata dan mengaitkannya dengan fungsinya
3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan/penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas	3.1 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem gerak pada manusia 3.2 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas</p>	<p>3.3 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminansia)</p> <p>3.4 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia dan hewan (misalnya burung)</p> <p>3.5 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya pada ikan dan serangga)</p> <p>3.6 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (saraf, endokrin, dan penginderaan)</p> <p>3.7 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI, serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia</p> <p>3.8 Menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing berupa antigen dan bibit penyakit</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melakukan percobaan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	1.1 Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan 1.2 Melaksanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan 1.3 Mengkomunikasikan hasil percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan
2. Memahami pentingnya proses metabolisme pada organisme	2.1 Mendeskripsikan fungsi enzim dalam proses metabolisme 2.2 Mendeskripsikan proses katabolisme dan anabolisme karbohidrat 2.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses metabolisme karbohidrat dengan metabolisme lemak dan protein
3. Memahami penerapan konsep dasar dan prinsip-prinsip hereditas serta implikasinya pada Salingtemas	3.1 Menjelaskan konsep gen, DNA, dan kromosom 3.2 Menjelaskan hubungan gen (DNA)-RNA-polipeptida dan proses sintesis protein 3.3 Menjelaskan keterkaitan antara proses pembelahan mitosis dan meiosis dengan pewarisan sifat 3.4 Menerapkan prinsip hereditas dalam mekanisme pewarisan sifat 3.5 Menjelaskan peristiwa mutasi dan implikasinya dalam Salingtemas

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami teori evolusi serta implikasinya pada Salingtemas	4.1 Menjelaskan teori, prinsip, dan mekanisme evolusi biologi 4.2 Mengkomunikasikan hasil studi evolusi biologi 4.3 Mendeskripsikan kecenderungan baru tentang teori evolusi
5. Memahami prinsip-prinsip dasar bioteknologi serta implikasinya pada Salingtemas	5.1 Menjelaskan arti, prinsip dasar, dan jenis-jenis bioteknologi 5.2 Menjelaskan dan menganalisis peran bioteknologi serta implikasi hasil-hasil bioteknologi pada Salingtemas

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Kimia

13. MATA PELAJARAN KIMIA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Kimia merupakan ilmu yang termasuk rumpun IPA, oleh karenanya kimia mempunyai karakteristik sama dengan IPA. Karakteristik tersebut adalah objek ilmu kimia, cara memperoleh, serta kegunaannya. Kimia merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya kimia juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat. Oleh sebab itu, mata pelajaran kimia di SMA/MA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang tidak terpisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori) temuan ilmuwan dan kimia sebagai proses (kerja ilmiah). Oleh sebab itu, pembelajaran kimia dan penilaian hasil belajar kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai proses dan produk.

Mata pelajaran Kimia perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengem-

bangkan ilmu dan teknologi. Tujuan mata pelajaran Kimia dicapai oleh peserta didik melalui berbagai pendekatan, antara lain pendekatan induktif dalam bentuk proses inkuiri ilmiah pada tataran inkuiri terbuka. Proses inkuiri ilmiah bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran kimia menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

B. Tujuan

Mata pelajaran kimia di SMA/MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Membentuk sikap positif terhadap kimia dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerjasama dengan orang lain
3. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dengan merancang percobaan melalui pemasangan instrumen, pengambilan, pengolahan dan penafsiran data, serta menyampaikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
4. Meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat
5. Memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Kimia di SMA/MA merupakan kelanjutan IPA di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan pengukurannya dengan perluasan pada konsep abstrak yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Struktur atom, sistem periodik, dan ikatan kimia, stoikiometri, larutan non-elektrolit dan elektrolit, reaksi oksidasi-reduksi, senyawa organik dan makromolekul
2. Termokimia, laju reaksi dan kesetimbangan, larutan asam basa, stoikiometri larutan, kesetimbangan ion dalam larutan dan sistem koloid
3. Sifat koligatif larutan, redoks dan elektrokimia, karakteristik unsur, kegunaan, dan bahayanya, senyawa organik dan reaksinya, benzena dan turunannya, Makromolekul

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia	<p>1.1 Memahami struktur atom berdasarkan teori atom Bohr, sifat-sifat unsur, massa atom relatif, dan sifat-sifat periodik unsur dalam tabel periodik serta menyadari keteraturannya, melalui pemahaman konfigurasi elektron</p> <p>1.2 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk</p>
2. Memahami hukum-hukum dasar kimia dan penerapannya dalam perhitungan kimia (stoikiometri)	<p>2.1 Mendeskripsikan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana serta persamaan reaksinya</p> <p>2.2 Membuktikan dan mengkomunikasikan berlakunya hukum-hukum dasar kimia melalui percobaan serta menerapkan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia</p>

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi	<p>3.1 Mengidentifikasi sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan.</p> <p>3.2 Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya</p>
4. Memahami sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	<p>4.1 Mendeskripsikan kekhasan atom karbon dalam membentuk senyawa hidrokarbon</p> <p>4.2 Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa</p> <p>4.3 Menjelaskan proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya</p> <p>4.4 Menjelaskan kegunaan dan komposisi senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang pangan, sandang, papan, perdagangan, seni, dan estetika</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami struktur atom untuk meramalkan sifat-sifat periodik unsur, struktur molekul, dan sifat sifat senyawa	1.1 Menjelaskan teori atom Bohr dan mekanika kuantum untuk menuliskan konfigurasi elektron dan diagram orbital serta menentukan letak unsur dalam tabel periodik 1.2 Menjelaskan teori jumlah pasangan elektron di sekitar inti atom dan teori hibridisasi untuk meramalkan bentuk molekul 1.3 Menjelaskan interaksi antar molekul (gaya antar molekul) dengan sifatnya
2. Memahami perubahan energi dalam reaksi kimia dan cara pengukurannya	2.1 Mendeskripsikan perubahan entalpi suatu reaksi, reaksi eksoterm, dan reaksi endoterm 2.2 Menentukan DH reaksi berdasarkan percobaan, hukum Hess, data perubahan entalpi pembentukan standar, dan data energi ikatan
3. Memahami kinetika reaksi, kesetimbangan kimia, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan industri	3.1 Mendeskripsikan pengertian laju reaksi dengan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi 3.2 Memahami teori tumbukan (tabrakan) untuk menjelaskan faktor-faktor penentu laju dan orde reaksi, dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Menjelaskan keseimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah keseimbangan dengan melakukan percobaan 3.4 Menentukan hubungan kuantitatif antara pereaksi dengan hasil reaksi dari suatu reaksi keseimbangan 3.5 Menjelaskan penerapan prinsip keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari dan industri

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami sifat-sifat larutan asam-basa, metode pengukuran, dan terapannya	4.1 Mendeskripsikan teori-teori asam basa dengan menentukan sifat larutan dan menghitung pH larutan 4.2 Menghitung banyaknya pereaksi dan hasil reaksi dalam larutan elektrolit dari hasil titrasi asam basa 4.3 Menggunakan kurva perubahan harga pH pada titrasi asam basa untuk menjelaskan larutan penyangga dan hidrolisis 4.4 Mendeskripsikan sifat larutan penyangga dan peranan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup 4.5 Menentukan jenis garam yang mengalami hidrolisis dalam air dan pH larutan garam tersebut 4.6 Memprediksi terbentuknya endapan dari suatu reaksi berdasarkan prinsip kelarutan dan hasil kali kelarutan
5. Menjelaskan sistem dan sifat koloid serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	5.1 Membuat berbagai sistem koloid dengan bahan-bahan yang ada di sekitarnya 5.2 Mengelompokkan sifat-sifat koloid dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menjelaskan sifat- sifat koligatif larutan non-elektrolit dan elektrolit	1.1 Menjelaskan penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku larutan, dan tekanan osmosis termasuk sifat koligatif larutan 1.2 Membandingkan antara sifat koligatif larutan non elektrolit dengan sifat koligatif larutan elektrolit yang konsentrasinya sama berdasarkan data percobaan
2. Menerapkan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan elektrokimia dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari	2.1 Menerapkan konsep reaksi oksidasi-reduksi dalam sistem elektrokimia yang melibatkan energi listrik dan kegunaannya dalam mencegah korosi dan dalam industri 2.2 Menjelaskan reaksi oksidasi-reduksi dalam sel elektrolisis 2.3 Menerapkan hukum Faraday untuk elektrolisis larutan elektrolit
3. Memahami karakteristik unsur-unsur penting, kegunaan dan bahayanya, serta terdapatnya di alam	3.1 Mengidentifikasi kelimpahan unsur-unsur utama dan transisi di alam dan produk yang mengandung unsur tersebut 3.2 Mendeskripsikan kecenderungan sifat fisik dan kimia unsur utama dan unsur transisi (titik didih, titik leleh, kekerasan, warna, kelarutan, kereaktifan, dan sifat khusus lainnya) 3.3 Menjelaskan manfaat, dampak dan proses pembuatan unsur-unsur dan senyawanya dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan unsur-unsur radioaktif dari segi sifat-sifat fisik dan sifat-sifat kimia, kegunaan, dan bahayanya

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami senyawa organik dan reaksinya, benzena dan turunannya, dan makromolekul	4.1 Mendeskripsikan struktur, cara penulisan, tata nama, sifat, kegunaan, dan identifikasi senyawa karbon (halo alkana, alkanol, alkoksi alkana, alkanal, alkanon, asam alkanoat, dan alkil alkanoat) 4.2 Mendeskripsikan struktur, cara penulisan, tata nama, sifat, dan kegunaan benzena dan turunannya 4.3 Mendeskripsikan struktur, tata nama, penggolongan, sifat dan kegunaan makromolekul (polimer, karbohidrat, dan protein) 4.4 Mendeskripsikan struktur, tata nama, penggolongan, sifat, dan kegunaan lemak

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Sejarah

14. MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Materi sejarah:

1. mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik;
2. memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia di masa depan;
3. menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa;
4. sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari;
5. berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

B. Tujuan

Mata pelajaran Sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang

- merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
 3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau
 4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang
 5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Prinsip dasar ilmu sejarah
2. Peradaban awal masyarakat dunia dan Indonesia
3. Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia
4. Indonesia pada masa penjajahan
5. Pergerakan kebangsaan
6. Proklamasi dan perkembangan negara kebangsaan Indonesia.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X , Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah 1.2 Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan masa aksara 1.3 Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah

Kelas X , Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menganalisis peradaban Indonesia dan dunia	2.1 Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia 2.2 Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban Indonesia 2.3 Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia

Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional	1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia 1.4 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara, kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 1.5 Menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia

Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang	2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial 2.2 Menganalisis hubungan antara perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan 2.3 Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia
3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20	3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia 3.2 Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru	1.1 Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia 1.2 Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950 1.3 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dari ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI) 1.4 Menganalisis perkembangan politik dan ekonomi serta perubahan masyarakat di Indonesia dalam upaya mengisi kemerdekaan
2. Menganalisis perjuangan sejak Orde Baru sampai dengan masa reformasi	2.1 Menganalisis perkembangan pemerintahan Orde Baru 2.2 Menganalisis proses berakhirnya pemerintah Orde Baru dan terjadinya reformasi 2.3 Menganalisis perkembangan politik dan ekonomi serta perubahan masyarakat di Indonesia pada masa reformasi

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menganalisis perkembangan sejarah dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan perkembangan mutakhir	3.1 Menganalisis perkembangan sejarah dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin 3.2 Menganalisis perkembangan mutakhir sejarah dunia

Program Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia dari negara tradisional, kolonial, pergerakan kebangsaan, hingga terbentuknya negara kebangsaan sampai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	1.1 Menganalisis perkembangan negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia 1.2 Membandingkan perkembangan masyarakat Indonesia di bawah penjajahan: dari masa VOC, Pemerintahan Hindia Belanda, Inggris, sampai Pemerintahan Pendudukan Jepang 1.3 Menganalisis proses kelahiran dan perkembangan nasionalisme Indonesia 1.4 Menganalisis terbentuknya negara Kebangsaan Indonesia

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru	2.1 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin 2.2 Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru

Program Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas XII , Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi sampai masa Reformasi	1. 1 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru 1.2 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Reformasi

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-20	2.1 Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan hubungannya dengan Perang Dunia II dan Perang Dingin 2.2 Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia

Program Bahasa**Kelas XI , Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional	1.1 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia 1.2 Menganalisis perkembangan kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam di Nusantara terutama dalam bidang bahasa dan karya sastra

Kelas XI , Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa kolonial dan tumbuhnya pergerakan kebangsaan Indonesia	2.1 Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia di bawah penjajahan: dari masa VOC, Pemerintahan Hindia Belanda, Inggris, sampai Pemerintahan Pendudukan Jepang 2.2 Menganalisis perkembangan kebudayaan masyarakat Nusantara di bawah penjajahan asing terutama dalam bidang bahasa dan karya sastra 2.3 Menganalisis proses kelahiran dan perkembangan nasionalisme Indonesia

Program Bahasa

Kelas XII , Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru	1.1 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin 1.2 Menganalisis pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru 1.3 Menganalisis perkembangan kebudayaan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin terutama dalam bidang bahasa dan karya sastra

Kelas XII , Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Merekonstruksi perjuangan bangsa sejak Orde Baru sampai dengan masa Reformasi	2.1 Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak pemerintahan Orde Baru sampai dengan masa Reformasi 2.2 Menganalisis perkembangan kebudayaan masyarakat Indonesia sejak Orde Baru sampai dengan masa Reformasi terutama dalam bidang bahasa dan karya sastra

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Geografi

15. MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah.

Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran Geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Pada tingkat pendidikan dasar mata pelajaran Geografi diberikan sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

B. Tujuan

Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan

2. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi
3. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Geografi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Konsep dasar, pendekatan, dan prinsip dasar Geografi
2. Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya
3. Jenis, karakteristik, potensi, persebaran spasial Sumber Daya Alam (SDA) dan pemanfaatannya
4. Karakteristik, unsur-unsur, kondisi (kualitas) dan variasi spasial lingkungan hidup, pemanfaatan dan pelestariannya
5. Kajian wilayah negara-negara maju dan sedang berkembang
6. Konsep wilayah dan pewilayahan, kriteria dan pemetaannya serta fungsi dan manfaatnya dalam analisis geografi
7. Pengetahuan dan keterampilan dasar tentang seluk beluk dan pemanfaatan peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) dan citra penginderaan jauh.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1.1 Menjelaskan konsep geografi 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi 1.3 Menjelaskan prinsip geografi 1.4 Mendeskripsikan aspek geografi
2. Memahami sejarah pembentukan bumi	2.1 Menjelaskan sejarah pembentukan bumi 2.2 Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menganalisis unsur-unsur geosfer	3.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi 3.2 Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi 3.3 Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi

Program Ilmu Sosial**Kelas XI, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer 1.4 Menganalisis aspek kependudukan
2. Memahami Sumber Daya Alam	2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam 2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam 2.3 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Program Ilmu Sosial**Kelas XII, Semester 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan 1.2 Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan 1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan memanfaatkan peta
2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) *)	2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh 2.2 Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG)

*) dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menganalisis wilayah dan pewilayahan	3.1 Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan, serta interaksi spasial antara desa dan kota 3.2 Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah 3.3 Menganalisis wilayah dan pewilayahan negara maju dan berkembang

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Ekonomi

16. MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berke-terampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab dan beru-paya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmoni- nisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Luas-nya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehi- dupannya yang lebih baik.

Pembahasan manajemen difokuskan pada fungsi manajemen badan usaha dalam kaitannya dengan perekonomian nasional. Pembahasan fungsi manajemen juga mencakup pengembangan badan usaha termasuk koperasi.

Akuntansi difokuskan pada perilaku akuntansi jasa dan dagang. Peserta didik dituntut memahami transaksi keuangan perusahaan jasa dan dagang serta mencatatnya dalam suatu sistem akuntansi untuk disusun dalam laporan keuangan. Pemahaman pencatatan ini berguna untuk memahami manajemen keuangan perusahaan jasa dan da- gang.

Mata pelajaran Ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS. Pada tingkat pendidikan menengah, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

B. Tujuan

Mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi
3. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara
4. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional

C. Ruang lingkup

Mata pelajaran Ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan terdekat hingga lingkungan terjauh, meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perekonomian
2. Ketergantungan
3. Spesialisasi dan pembagian kerja
4. Perkoperasian
5. Kewirausahaan
6. Akuntansi dan manajemen.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain 1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi
2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi 2.2 Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i> 2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen
3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran 3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya 3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan 3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang 3.5 Mendeskripsikan pasar input

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro 4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi
5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (PN)	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN 5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional 5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain 5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi
6. Memahami konsumsi dan investasi	6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan 6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi
7. Memahami uang dan perbankan	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang 7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral 7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional
2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal 2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah
3. Mengenal Pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek 3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek
4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional 4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran 4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya

KELAS XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi 5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum 5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus 1.2 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal khusus ke buku besar 1.3 Menghitung harga pokok penjualan 1.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang 1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang
2. Memahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	2.1 Membuat jurnal penutupan 2.2 Melakukan <i>posting</i> jurnal penutupan ke buku besar 2.3 Membuat neraca saldo setelah penutupan buku

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen 3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha 3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan	4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah 4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha 4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Sosiologi

17. MATA PELAJARAN SOSIOLOGI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Sosiologi ditinjau dari sifatnya digolongkan sebagai ilmu pengetahuan murni (*pure science*) bukan ilmu pengetahuan terapan (*applied science*). Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai pada terciptanya integrasi sosial. Sosiologi mempunyai dua pengertian dasar yaitu sebagai ilmu dan sebagai metode. Sebagai ilmu, sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis berdasarkan analisis berpikir logis. Sebagai metode, sosiologi adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam kedudukannya sebagai sebuah disiplin ilmu sosial yang sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademika, secara teoretis sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas dan mempelajari masalah-masalah sosial-politik dan budaya yang berkembang di masyarakat dan selalu siap dengan pemikiran kritis dan alternatif menjawab tantangan yang ada. Melihat masa depan masyarakat kita, sosiologi dituntut untuk tanggap terhadap isu globalisasi yang di dalamnya mencakup demokratisasi, desentralisasi dan otonomi, penegakan HAM, *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik), emansipasi, kerukunan hidup bermasyarakat, dan masyarakat yang demokratis.

Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Mata pelajaran Sosiologi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

B. Tujuan

Mata pelajaran sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial
2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat
3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Sosiologi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Struktur sosial
2. Proses sosial
3. Perubahan sosial
4. Tipe-tipe lembaga sosial.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat 1.3 Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian	2.1 Menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian 2.2 Mendeskripsikan terjadinya perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti sosial 2.3 Menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat 1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami dampak perubahan sosial	1.1 Menjelaskan proses perubahan sosial di masyarakat 1.2 Menganalisis dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat
2. Memahami lembaga sosial	2.1 Menjelaskan hakikat lembaga sosial 2.2 Mengklasifikasikan tipe-tipe lembaga sosial 2.3 Mendeskripsikan peran dan fungsi lembaga sosial

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mempraktikkan metode penelitian sosial	3.1 Merancang metode penelitian sosial secara sederhana 3.2 Melakukan penelitian sosial secara sederhana 3.3 Mengkomunikasikan hasil penelitian sosial secara sederhana

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Antropologi

18. MATA PELAJARAN ANTROPOLOGI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dengan segala aktivitasnya. Di satu pihak, manusia adalah pencipta kebudayaan, di pihak lain kebudayaan yang membentuk perilaku manusia sesuai dengan lingkungannya. Dengan demikian, terjalin hubungan timbal balik yang sangat erat antara manusia dan kebudayaan. Antropologi memiliki sub disiplin, seperti: antropologi biologi, etnolinguistik, arkeologi, prasejarah, dan etnologi. Agar memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai kedudukan, fungsi dan peran bahasa dalam kebudayaan, pengenalan dan pemahaman mengenai antropologi dengan sendirinya merupakan sesuatu yang mutlak diketahui peserta didik melalui suatu pelajaran yang mandiri. Dengan mempelajari antropologi diharapkan peserta didik mampu menyerap antropologi sebagai pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menyikapi perbedaan latar budaya, masyarakat, bahasa dan kepercayaan di masyarakat.

B. Tujuan

Mata pelajaran antropologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami dasar-dasar antropologi
2. Memahami, memecahkan dan menelaah secara kritis dan rasional tentang berbagai fenomena sosial budaya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Antropologi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Keragaman Budaya
2. Bahasa
3. Kesenian
4. Religi
5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menganalisis kesamaan dan keberagaman budaya	1.1 Mengidentifikasi berbagai budaya lokal, pengaruh budaya asing, dan hubungan antar budaya 1.2 Melakukan pengamatan tentang potensi keberagaman budaya yang ada di masyarakat setempat dalam kaitannya dengan budaya nasional 1.3 Mengidentifikasi berbagai alternatif penyelesaian masalah akibat adanya keberagaman budaya 1.4 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap keberagaman budaya
2. Menganalisis unsur-unsur proses dinamika dan pewarisan budaya dalam rangka integrasi nasional	2.1 Mendeskripsikan unsur-unsur budaya 2.2 Mendeskripsikan hubungan dan fungsi bahasa, seni dan agama/religi/kepercayaan 2.3 Mengidentifikasi karakteristik dinamika budaya melalui contoh yang terdapat di masyarakat setempat dan berbagai faktor yang mendorong terjadinya dinamika budaya 2.4 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat integrasi nasional 2.5 Membandingkan proses pewarisan budaya pada masyarakat tradisional dan modern

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami kesamaan dan keberagaman bahasa dan dialek	<ul style="list-style-type: none">3.1 Mengamati bahasa dan dialek yang digunakan oleh masyarakat3.2 Menjelaskan keterkaitan antara bahasa dan dialek3.3 Menjelaskan keberadaan dan perkembangan tradisi lisan dalam masyarakat setempat3.4 Mengidentifikasi bahasa-bahasa yang terdapat di Indonesia serta menunjukkan karakteristik dan wilayahnya (Austronesia dan Papua)3.5 Mengembangkan sikap kepedulian terhadap bahasa, dialek dan tradisi lisan

Kelas XII Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kesamaan dan keberagaman seni	1.1 Mengidentifikasi keberagaman bentuk dan perkembangan seni di Indonesia (Seni Rupa, Sastra dan Pertunjukan) 1.2 Menjelaskan hubungan antara karya seni, pelaku seni, dan masyarakat 1.3 Menentukan sikap terhadap dampak dari potensi seni
2. Memahami kesamaan dan keberagaman agama/religi dan kepercayaan	2.1 Membedakan konsep agama bumi/alam dengan agama wahyu 2.2 Mendeskripsikan agama/religi dan kepercayaan yang berkembang di Indonesia 2.3 Menunjukkan perilaku keagamaan yang berdampak dalam kehidupan bermasyarakat 2.4 Menjelaskan fungsi agama/religi dan kepercayaan

Kelas XII Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Menganalisis pengaruh IPTEK terhadap penyebaran bahasa lokal	3.1 Menganalisis pengaruh IPTEK terhadap masyarakat dan perkembangan budaya 3.2 Mendeskripsikan proses pewarisan IPTEK dan kendalanya di lingkungan masyarakat 3.3 Menghargai hasil karya IPTEK 3.4 Melakukan studi etnografi dan pemetaan penyebaran bahasa lokal 3.5 Mengkomunikasikan hasil studi dalam bentuk artikel, makalah, atau karya foto

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Seni Budaya

19. MATA PELAJARAN SENI BUDAYA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis

serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Bidang seni rupa, musik, tari, dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni budaya, aktivitas berkese-nian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian penga-laman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks bu-daya masyarakat yang beragam.

B. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan se-bagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, mau-pun global.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup keterampilan dalam menghasilkan karya seni rupa murni dan terapan
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, berkarya dan apresiasi karya musik
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan eksplorasi gerak tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, berkarya dan apresiasi terhadap gerak tari
4. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Seni Rupa 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat 2.2 Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik tradisional dalam konteks budaya masyarakat setempat 3.2 Mengungkapkan pengalaman musikal dari hasil pengamatan terhadap pertunjukan musik tradisional setempat. 3.3 Menunjukkan nilai-nilai musikal dari hasil pengalaman musikal yang didapatkan melalui pertunjukan musik tradisional setempat
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir lagu dengan beragam teknik, media, dan materi musik/lagu tradisional daerah setempat 4.2 Menampilkan lagu yang telah diarsir di kelas
Seni Tari 5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat 5.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat dalam bentuk tari tunggal

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Mengidentifikasi gagasan untuk disusun ke dalam tari kreasi Nusantara daerah setempat dalam bentuk tari tunggal 6.2 Menampilkan seni tari kreasi Nusantara daerah setempat dalam bentuk tari tunggal
Seni Teater 7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mendeskripsikan perkembangan teater tradisional daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat 7.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis pertunjukan teater tradisional daerah setempat 7.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) pertunjukan teater tradisional daerah setempat
8. Mengekspresikan diri melalui seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara 8.2 Merancang pertunjukan teater tradisional daerah setempat 8.3 Menerapkan prinsip kerja sama dalam berteater

Keterangan:

Seni rupa terapan: Seni rupa yang memiliki fungsi praktis, meliputi disain dan seni kriya.

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Seni Rupa 9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara 9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara 10.2 Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara 10.3 Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah 10.4 Menata karya seni rupa buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah
Seni Musik 11. Mengapresiasi karya seni musik	11.1 Mengidentifikasi fungsi dan latar belakang musik non tradisional dalam konteks budaya masyarakat setempat 11.2 Mengungkapkan pengalaman musikal dari hasil pengamatan terhadap pertunjukan musik tradisional setempat 11.3 Menunjukkan nilai-nilai musikal dari hasil pengalaman musikal yang didapatkan melalui pertunjukan musik non tradisional setempat
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir lagu dengan beragam teknik, media, dan materi musik non tradisional daerah setempat 12.2 Menyiapkan pertunjukan musik tradisional dan non tradisional di sekolah 12.3 Menggelar pertunjukan musik tradisional dan non tradisional di sekolah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Seni Tari</p> <p>13. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari Nusantara daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat</p> <p>13.2 Mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari Nusantara daerah setempat yang berpasangan/ kelompok dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat</p>
<p>14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>14.1 Mengidentifikasi gagasan untuk disusun ke dalam tari kreasi daerah setempat dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/ kelompok</p> <p>14.2 Menampilkan seni tari kelompok/berpasangan berdasarkan tari Nusantara daerah setempat</p> <p>14.3 Menyiapkan pertunjukan karya seni tari kreasi dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/ kelompok di kelas atau sekolah</p> <p>14.4 Menggelar pertunjukan karya seni tari kreasi dalam bentuk tari tunggal atau berpasangan/ kelompok di kelas atau sekolah</p>
<p>Teater</p> <p>15. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>15.1 Mendeskripsikan perkembangan teater non tradisional daerah setempat dalam konteks budaya masyarakat</p> <p>15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis pertunjukan teater non tradisional daerah setempat</p> <p>15.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) pertunjukan teater non tradisional daerah setempat</p>
<p>16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater</p>	<p>16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara</p> <p>16.2 Merancang pertunjukan karya seni teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional daerah setempat</p> <p>16.3 Menerapkan prinsip kerja sama dalam berteater</p> <p>16.4 Menyiapkan pertunjukan teater tradisional daerah setempat dan teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional daerah setempat</p> <p>16.5 Menggelar pertunjukan teater tradisional daerah setempat dan teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional daerah setempat</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Seni Rupa (IPS, Bahasa) 1. Mengapresiasi karya seni kriya	1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya	2.1 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara 2.2 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusantara 2.3 Menyiapkan karya seni kriya buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah 2.4 Menata karya seni kriya buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah
Seni Rupa (IPA) 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa terapan Nusantara 1.2 Menampilkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara
2. Membuat karya seni rupa	2.1 Menggambar teknik/mistar 2.2 Merancang karya seni kriya dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan Nusantara 2.3 Membuat karya seni kriya dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan Nusantara
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik tradisional Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 3.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal yang terkandung pada musik tradisional Nusantara

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Nusantara 4.2 Menampilkan karya musik yang telah diarsir di kelas
Seni Tari 5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal Nusantara sesuai konteks budaya masyarakat 5.2 Mendiskripsikan unsur estetis tari tunggal Nusantara dari hasil pengamatan pertunjukan 5.3 Mengidentifikasi keunikan tari tunggal Nusantara dalam konteks budaya masyarakat
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Menyusun sinopsis kreasi bentuk tari tunggal berdasarkan tari Nusantara. 6.2 Menampilkan kreasi bentuk tari tunggal berdasarkan tari Nusantara
Seni Teater 7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi makna, simbol/filosofi, serta peran teater tradisional dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 7.2 Menunjukkan kualitas estetis teater tradisional Nusantara berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan 7.3 Menunjukkan pesan moral (kearifan lokal) teater tradisional Nusantara
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara 8.2 Merancang karya seni teater kreatif yang dikembangkan dari seni teater tradisional Nusantara 8.3 Menerapkan prinsip kerja sama dalam berteater

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Seni Rupa (IPS, Bahasa) 9. Mengapresiasi karya seni kriya	9.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya Mancanegara 9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni kriya Mancanegara
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni kriya	10.1 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di Mancanegara 10.1 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak di Mancanegara 10.2 Menyiapkan karya seni kriya buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah 10.3 Menata karya seni kriya buatan sendiri dalam bentuk pameran di kelas atau di sekolah
Seni Rupa (IPA) 11. Mengapresiasi karya seni rupa	11.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa terapan Mancanegara 11.2 Menampilkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Mancanegara
12. Membuat karya seni rupa	12.1 Menggambar teknik/Proyeksi 12.2 Merancang karya seni dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan 12.3 Membuat karya seni dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan 12.4 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah 12.5 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah
Seni Musik 13. Mengapresiasi karya seni musik	13.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik non tradisional Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 13.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal yang terkandung pada musik non tradisional Nusantara

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	14.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/ merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik non tradisional Nusantara 14.2 Menyiapkan pertunjukan musik di kelas 14.3 Menggelar pertunjukan musik di kelas
Seni tari 15. Mengapresiasi karya seni tari	15.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari kelompok/ berpasangan Nusantara sesuai konteks budaya masyarakat 15.2 Mendeskripsikan unsur estetis tari kelompok/ berpasangan Nusantara dari hasil pengamatan pertunjukan 15.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari kelompok/berpasangan Nusantara dalam konteks budaya masyarakat
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	16.1 Menyusun sinopsis kreasi tari kelompok/berpasangan berdasarkan tari Nusantara 16.2 Mempertunjukkan karya seni tari kelompok/berpasangan kreasi sendiri dan kreasi orang lain di sekolah
Seni Teater 17. Mengapresiasi karya seni teater	17.1 Mengidentifikasi makna, simbol/filosofi, serta peran teater non tradisional dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 17.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kualitas estetis teater non tradisional Nusantara berdasarkan pengamatan terhadap pertunjukan 17.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) teater non tradisional Nusantara
18. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	18.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara 18.2 Merancang teater kreatif berdasarkan teater non tradisional Nusantara 18.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater 18.4 Menyiapkan pertunjukan teater tradisional dan non tradisional yang telah dirancang 18.5 Menggelar pertunjukan teater tradisional dan non tradisional yang telah dirancang

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Seni Rupa (IPS, Bahasa) 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer 1.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara 1.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara 2.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara
Seni Rupa (IPA) 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi gagasan, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa modern/kontemporer 1.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara 1.3 Menampilkan sikap apresiatif atas keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer
2. Membuat karya seni rupa	2.1 Menggambar teknik/ perspektif 2.2 Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara 2.3 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 3.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal hasil pengamatan terhadap pertunjukan karya musik Nusantara

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik Nusantara 4.2 Menampilkan karya musik yang telah diarsir
Seni Tari 5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal kreasi nonetnik sesuai konteks budaya masyarakat daerah setempat 5.2 Mengidentifikasi jenis dan peran tari kelompok kreasi nonetnik dalam konteks kehidupan budaya masyarakat daerah setempat 5.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal kreasi nonetnik dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Menyusun sinopsis kreasi tari tunggal non etnik 6.2 Menyusun sinopsis kreasi tari kelompok nonetnik
Seni Teater 7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi makna dan peranan pertunjukan teater tradisional mancanegara (Asia) dalam konteks kehidupan budaya masyarakat 7.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis teater tradisional mancanegara (Asia) berdasarkan pengamatan pertunjukan 7.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) teater tradisional Mancanegara (Asia)
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, pikiran, dan suara 8.2 Merancang karya teater kreatif yang dikembangkan dari teater tradisional mancanegara (Asia) 8.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Seni Rupa (IPS, Bahasa) 9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Membandingkan seni rupa tradisional dengan seni rupa modern/kontemporer 9.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer di Indonesia 9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer di Indonesia
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam corak dan teknik seni rupa 10.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara 10.3 Menyiapkan karya seni rupa yang diciptakan untuk pameran sekolah atau luar sekolah 10.4 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran sekolah atau luar sekolah
Seni Rupa (IPA) 9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Membandingkan corak seni rupa tradisional dengan seni rupa modern/kontemporer 9.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer di Indonesia 9.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer Indonesia dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Menggambar teknik/ perspektif lanjutan 10.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam corak dan teknik seni rupa 10.3 Menyiapkan karya seni rupa yang telah diciptakan untuk pameran di sekolah atau luar sekolah 10.4 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran sekolah atau luar sekolah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Seni Musik</p> <p>11. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>11.1 Mengidentifikasi makna dan peranan musik tradisional Mancanegara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>11.2 Menunjukkan nilai-nilai dari pengalaman musikal hasil pengamatan terhadap pertunjukan karya musik tradisional Mancanegara (NonAsia)</p>
<p>12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>12.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Mancanegara (NonAsia)</p> <p>12.2 Menyiapkan pertunjukan musik tradisional, non tradisional atau Mancanegara (NonAsia) di sekolah atau luar sekolah</p> <p>12.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional, non tradisional atau Mancanegara (NonAsia) di sekolah atau luar sekolah</p>
<p>Seni Tari</p> <p>13. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal Mancanegara (NonAsia) sesuai konteks budaya masyarakatnya</p> <p>13.2 Mengidentifikasi jenis dan peran tari kelompok Mancanegara (NonAsia) dalam konteks kehidupan budaya masyarakatnya</p> <p>13.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal Mancanegara (NonAsia) dalam konteks budaya masyarakatnya</p>
<p>14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>14.1 Menyusun sinopsis kreasi tari tunggal dan kelompok</p> <p>14.2 Menyiapkan pertunjukan seni tari kreasi (tari tunggal dan kelompok) di sekolah</p> <p>14.3 Mempertunjukkan seni tari kreasi (tari tunggal dan kelompok) di sekolah</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Seni Teater</p> <p>15. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>15.1 Mengidentifikasi makna dan peranan pertunjukan teater non tradisional mancanegara (Non Asia) dalam konteks kehidupan budaya masyarakat</p> <p>15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur estetis teater non tradisional Mancanegara (Non Asia) berdasarkan pengamatan pertunjukan</p> <p>15.3 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap pesan moral (kearifan lokal) teater non tradisional Mancanegara (Non Asia)</p>
<p>16 Mengekspresikan diri melalui karya seni teater</p>	<p>16.1 Mengeksplorasi teknik olahtubuh, pikiran, dan suara</p> <p>16.2 Merancang karya teater kreatif yang dikembangkan dari teater non tradisional Mancanegara (NonAsia)</p> <p>16.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater</p> <p>16.4 Menyiapkan pertunjukan teater kreatif yang diciptakan sendiri</p> <p>16.5 Menggelar pertunjukan teater kreatif yang diciptakan sendiri</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

***Pendidikan
Jasmani, Olahraga
dan Kesehatan***

20. MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

B. Tujuan

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di

- air, dan renang serta aktivitas lainnya
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
 7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	<p>1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)</p> <p>1.2 Mempraktikkan keterampilan salah satu permainan olahraga beregu bola kecil dengan menggunakan alat dan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri**)</p> <p>1.3 Mempraktikkan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)</p> <p>1.4 Mempraktikkan keterampilan salah satu cabang olahraga bela diri serta nilai kejujuran, menghargai orang lain, kerja keras dan percaya diri**)</p>
2. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan cara mengukurnya sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	<p>2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani dalam bentuk sederhana serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri</p> <p>2.2 Mempraktikkan tes kebugaran jasmani serta nilai tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.</p> <p>2.3 Mempraktikkan perawatan tubuh agar tetap segar</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
3. Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	3.1 Mempraktikkan rangkaian senam lantai dengan menggunakan bantuan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman 3.2 Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerjasama dan tanggung jawab
4. Mempraktikkan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi yang baik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	4.1 Mempraktikkan keterampilan gerak dasar langkah dan lompat pada aktivitas ritmik tanpa alat serta nilai kedisiplinan, konsentrasi dan keluwesan 4.2 Mempraktikkan keterampilan dasar ayunan lengan pada aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak yang benar serta nilai disiplin, toleransi dan estetika
5. Mempraktikkan salah satu gaya renang dan loncat indah sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	5.1 Mempraktikkan keterampilan dasar salah satu gaya renang serta nilai disiplin, keberanian, tanggung jawab, dan kerja keras 5.2 Mempraktikkan keterampilan teknik dasar loncat indah dari samping kolam dengan teknik serta nilai disiplin, keberanian, tanggung jawab, dan kerja keras
6. Mempraktikkan perencanaan penjelajahan dan penyelamatan aktivitas di alam bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya***)	6.1 Mempraktikkan keterampilan dasar-dasar kegiatan menjelajah pantai serta nilai tanggung jawab, kerjasama, toleransi, tolong menolong, melaksanakan keputusan kelompok 6.2 Mempraktikkan keterampilan dasar penyelamatan kegiatan penjelajahan di pantai serta nilai tanggung jawab, kerjasama, toleransi, tolong menolong, keputusan dalam kelompok 6.3 Mempraktikkan keterampilan memilih makanan dan minuman yang sehat
7. Menerapkan budaya hidup sehat	7.1 Menganalisis bahaya penggunaan narkoba 7.2 Memahami berbagai peraturan perundangan tentang narkoba

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
8. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri **) 8.2 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga bola kecil dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, percaya diri**) 8.3 Mempraktikkan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri **) 8.4 Mempraktikkan keterampilan olahraga bela diri serta nilai kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri**)
9. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan cara mengukurnya sesuai dengan kebutuhan dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	9.1 Mempraktikkan berbagai bentuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan serta nilai kejujuran, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri 9.2 Mempraktikkan tes kebugaran dan interpretasi hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran serta nilai kejujuran, semangat, tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri
10. Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	10.1 Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai dengan menggunakan alat serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman 10.2 Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman
11. Mempraktikkan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi yang baik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	11.1 Mempraktikkan kombinasi keterampilan langkah kaki dan ayunan lengan pada aktivitas ritmik berirama tanpa alat serta nilai disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika 11.2 Mempraktikkan rangkaian senam irama tanpa alat dengan koordinasi gerak serta nilai disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
12. Mempraktikkan keterampilan beberapa gaya renang dan pertolongan kecelakaan di air dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	12.1 Mempraktikkan kombinasi teknik renang gaya dada, gaya bebas dan salah satu gaya lain serta nilai disiplin, kerja keras keberanian dan tanggung jawab 12.2 Mempraktikkan keterampilan dasar pertolongan kecelakaan di air dengan sistem Resusitasi Jantung dan Paru (RJP) serta nilai disiplin, kerja keras keberanian dan tanggung jawab
13. Mempraktikkan perencanaan penjelajahan dan penyelamatan aktivitas di alam bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya***)	13.1 Mempraktikkan keterampilan dasar-dasar kegiatan menjelajah gunung serta nilai tanggung jawab, kerjasama, toleransi, tolong-menolong, dan melaksanakan keputusan dalam kelompok 13.2 Mempraktikkan keterampilan dasar penyelamatan penjelajahan di pegunungan serta nilai tanggung jawab, kerjasama, toleransi, tolong menolong, dan melaksanakan keputusan kelompok 13.3 Mempraktikkan keterampilan penjagaan lingkungan yang sehat
14. Menerapkan budaya hidup sehat	14.1 Menganalisis dampak seks bebas 14.2 Memahami cara menghindari seks bebas

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya.</p>	<p>1.1 Mempraktikkan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri **)</p> <p>1.2 Mempraktikkan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola kecil secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, kerja keras dan percaya diri**)</p> <p>1.3 Mempraktikkan keterampilan teknik salah satu nomor atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras dan percaya diri **)</p> <p>1.4 Mempraktikkan keterampilan teknik penyerangan salah satu permainan olahraga bela diri serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai orang lain, kerja keras dan percaya diri**)</p>
<p>2. Mempraktikkan aktivitas pengembangan untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani dan cara pengukurannya dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>2.1 Mempraktikkan berbagai bentuk latihan kelincahan, power dan daya tahan untuk peningkatan kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri</p> <p>2.2 Mempraktikkan tes untuk kelincahan, power dan daya tahan dalam kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri</p>
<p>3. Mempraktikkan keterampilan senam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>3.1 Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam ketangkasan dengan menggunakan alat serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman</p> <p>3.2 Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam ketangkasan tanpa menggunakan alat serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman</p>
<p>4. Mempraktikkan aktivitas ritmik menggunakan alat dengan koordinasi dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>4.1 Mempraktikkan keterampilan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak lanjutan serta nilai kedisiplinan, konsentrasi dan keluwesan dan estetika</p> <p>4.2 Mempraktikkan keterampilan aktivitas ritmik menggunakan alat serta nilai disiplin, toleransi, kerja sama, keluesan dan estetika</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Mempraktikkan salah satu gaya renang dan loncat indah dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya*)	5.1 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang untuk pertolongan serta nilai disiplin, keberanian, kerja sama, dan kerja keras 5.2 Metakukan keterampilan loncat indah dari papan satu meter dengan teknik serta nilai disiplin, keberanian dan kerja keras
6. Menerapkan budaya hidup sehat	6.1 Memahami bahaya HIV/AIDS 6.2 Memahami cara penularan HIV/AIDS 6.3 Memahami cara menghindari penularan HIV/AIDS

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
7. Mempraktikkan berbagai keterampilan dasar permainan olahraga dengan teknik dan taktik, dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	7.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras dan percaya diri **) 7.2. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola kecil serta nilai kerjasama, kejujuran, kerja keras, toleransi dan percaya diri**) 7.3. Mempraktikkan teknik salah atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, percaya diri**) 7.4. Mempraktikkan keterampilan teknik salah satu permainan olahraga bela diri serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, percaya diri. **)
8. Meningkatkan kualitas kebugaran jasmani dan cara pengukurannya dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan latihan sirkuit untuk peningkatan kebugaran jasmani serta nilai tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri 8.2 Mempraktikkan peningkatan beban latihan sirkuit untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri 8.3 Mempraktikkan tes untuk mengukur tingkat kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
9. Mempraktikkan keterampilan senam ketangkasan dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	9.1 Mempraktikkan keterampilan senam ketangkasan dengan menggunakan alat lanjutan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman 9.2 Mempraktikkan keterampilan senam ketangkasan tanpa menggunakan alat lanjutan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman
10. Mempraktikkan aktivitas ritmik menggunakan alat dengan koordinasi yang baik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	10.1 Mempraktikkan kombinasi gerak berirama menggunakan alat dengan koordinasi serta nilai kedisiplinan, konsentrasi dan keluwesan 10.2 Merangkai aktivitas ritmik menggunakan alat serta nilai kedisiplinan, konsentrasi dan keluwesan
11. Mempraktikkan dasar pertolongan kecelakaan di air dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	11.1 Mempraktikkan keterampilan kombinasi gerakan renang serta nilai disiplin, kerja sama serta keberanian 11.2 Mempraktikkan keterampilan dasar pertolongan kecelakaan di air dengan sistem Resusitasi Jantung dan Paru (RJP) serta nilai disiplin dan tanggungjawab
12. Mempraktikkan perencanaan dan keterampilan penjelajahan, dan penyelamatan di alam bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya***)	12.1 Mempraktikkan keterampilan merencanakan penjelajahan di perbukitan 12.2 Mempraktikkan keterampilan dasar penyelamatan penjelajahan di perbukitan serta nilai disiplin, tanggungjawab dan keselamatan
13. Menerapkan budaya hidup sehat	13.1 Memahami cara pemanfaatan waktu luang untuk kesehatan 13.2 Menerapkan pola hidup sehat

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri**) 1.2 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola kecil dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toeleransi, kerja keras dan percaya diri**) 1.3 Mempraktikkan teknik atletik dengan menggunakan peraturan yang sesungguhnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri **) 1.4 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bela diri secara berpasangan dengan peraturan yang sebenarnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai lawan, kerja keras, percaya diri dan menerima kekalahan**)
2. Mempraktikkan perancangan aktivitas pengembangan untuk peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani	2.1 Merancang program latihan fisik untuk pemeliharaan kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri 2.2 Melaksanakan program latihan fisik sesuai dengan prinsip-prinsip latihan yang benar serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri
3. Mempraktikkan rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsep yang benar dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	3.1 Mempraktikkan keterampilan gerakan kombinasi rangkaian senam lantai serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman 3.2. Mempraktikkan keterampilan gerakan kombinasi rangkaian senam ketangkasan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab, dan menghargai teman
4. Mempraktikkan satu rangkaian gerak berirama berbentuk aktivitas aerobik secara beregu dengan diiringi musik dan nilai nilai yang terkandung di dalamnya	4.1. Mempraktikkan keterampilan gerak berirama senam aerobik serta nilai kerjasama, kedisiplinan, percaya diri, keluwesan, dan estetika 4.2 Mempraktikkan keterampilan menyelaraskan antara gerak dan irama dengan iringan musik serta nilai kerjasama, disiplin, percaya diri, keluwesan, dan estetika

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Mempraktikkan berbagai gaya renang lanjutan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	5.1 Mempraktikkan keterampilan renang gaya dada lanjutan serta nilai disiplin, kerja keras dan keberanian 5.2 Mempraktikkan keterampilan renang gaya bebas lanjutan serta nilai disiplin, kerja keras dan keberanian 5.3 Mempraktikkan keterampilan renang gaya punggung lanjutan serta nilai disiplin, kerja keras dan keberanian 5.4 Mempraktikkan keterampilan berbagai gaya renang lanjutan lainnya serta nilai disiplin, kerja keras dan keberanian

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	6.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar dengan peraturan yang sebenarnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menerima kekalahan, kerja keras dan percaya diri**)
	6.2 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola kecil dengan peraturan sebenarnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menerima kekalahan kerja keras dan percaya diri**)
	6.3 Mempraktikkan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang sebenarnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menerima kekalahan, kerja keras dan percaya diri**)
	6.4 Mempraktikkan keterampilan bela diri secara berpasangan dengan menggunakan peraturan yang sebenarnya serta nilai kerjasama, kejujuran, menerima kekalahan kerja keras dan percaya diri**)
7. Memelihara tingkat kebugaran jasmani yang telah dicapai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	7.1 Mempraktikkan program latihan fisik untuk pemeliharaan kebugaran jasmani 7.2 Mempraktikkan membaca hasil tes berdasarkan tabel yang cocok
8. Mengkombinasikan rangkaian gerakan senam lantai dan senam ketangkasan dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan rangkaian gerakan senam lantai serta nilai percaya diri, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya kepada teman 8.2 Mempraktikkan rangkaian gerakan senam ketangkasan dengan menggunakan alat serta nilai percaya diri, tanggungjawab, kerja sama, dan percaya kepada teman

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
9. Mempraktikkan satu rangkaian gerak berirama secara beregu dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	9.1 Mempraktikkan rangkaian gerak senam aerobik dengan iringan musik serta nilai kerjasama, disiplin, keluwesan dan estetika 9.2 Mempraktikkan senam irama tradisional sesuai budaya daerah secara berkelompok serta nilai kerjasama, disiplin, percaya diri, keluwesan dan estetika
10. Mempraktikkan keterampilan penguasaan berbagai teknik gaya renang dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	10.1 Mempraktikkan keterampilan berbagai gaya renang untuk kepentingan bermain di air dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai disiplin, sportif, jujur, toleran, kerja keras, dan keberanian 10.2 Mempraktikkan keterampilan berbagai gaya renang untuk estafet sesuai dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai disiplin, sportif, jujur, toleran, kerja keras, dan keberanian 10.3 Mempraktikkan keterampilan berbagai gaya renang untuk kepentingan pertolongan serta nilai disiplin, sportif, jujur, toleran, kerja keras, dan keberanian
11. Mengevaluasi kegiatan luar kelas/sekolah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya***)	11.1 Mengevaluasi kegiatan di sekitar sekolah serta nilai percaya diri, kebersamaan, saling menghormati, toleransi, etika, dan demokrasi 11.2 Mengevaluasi kegiatan di alam bebas serta nilai percaya diri, kebersamaan, saling menghormati, toleransi, etika, dan demokrasi 11.3 Mengevaluasi kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah serta nilai percaya diri, kebersamaan, saling menghormati, toleransi, etika, dan demokrasi 11.4 Mengevaluasi kegiatan karya wisata serta nilai percaya diri, kebersamaan, saling menghormati, toleransi, etika, dan demokrasi
12. Mempraktikkan budaya hidup sehat	12.1 Mempraktikkan pola hidup sehat 12.2 Menampilkan perilaku hidup sehat

Keterangan

- *) Diajarkan sebagai kegiatan pilihan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah
 **) Materi pilihan, disesuaikan dengan fasilitas dan peralatan yang tersedia
 ***) Diajarkan sebagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam semester 1 dan atau semester 2
- Untuk pembinaan peserta didik yang berminat terhadap salah satu atau beberapa cabang tertentu dapat dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

***Teknologi Informasi
dan Komunikasi***

21. MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-21, bidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut.

Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada jenjang SMA/MA mencakup penguasaan keterampilan komputer, prinsip kerja berbagai jenis peralatan komunikasi dan cara memperoleh, mengolah dan mengkomunikasikan informasi. Mata pelajaran ini merupakan kelanjutan dari pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah diperoleh pada jenjang SMP/MTs, sekaligus sebagai bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan dunia kerja dan perkembangan dunia termasuk pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

B. Tujuan

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami teknologi informasi dan komunikasi
2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
4. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi informasi dan komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi
2. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Melakukan operasi dasar komputer	1.1 Mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai dengan prosedur 1.2 Menggunakan perangkat lunak beberapa program aplikasi
2. Memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi	2.1 Mendeskripsikan fungsi, proses kerja komputer, dan telekomunikasi, serta berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi 2.2 Menjelaskan fungsi, dan cara kerja jaringan telekomunikasi (<i>wireline</i> , <i>wireless</i> , modem dan satelit) 2.3 Mendemonstrasikan fungsi dan cara kerja perangkat lunak aplikasi teknologi informasi dan komunikasi
3. Memahami ketentuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	3.1 Menerapkan aturan yang berkaitan dengan etika dan moral terhadap perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi 3.2 Menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi Informasi dan komunikasi 3.3 Menghargai pentingnya Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam teknologi informasi dan komunikasi

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Menggunakan <i>Operating System</i> (OS) komputer	4.1 Melakukan operasi dasar pada <i>operating system</i> (OS) komputer 4.2 Melakukan setting peripheral pada <i>operating system</i> (OS) komputer 4.3. Melakukan manajemen file
5. Menggunakan perangkat lunak pengolah kata	5.1 Menunjukkan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah kata 5.2 Menggunakan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah kata 5.3 Membuat dokumen pengolah kata dengan variasi tabel, grafik, gambar, dan diagram

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi	1.1 Menjelaskan berbagai perangkat keras dan fungsinya untuk keperluan akses Internet 1.2 Mendeskripsikan cara akses Internet 1.3 Mempraktikkan akses Internet 1.4 Menggunakan <i>web browser</i> untuk memperoleh, menyimpan, dan mencetak informasi 1.5 Menggunakan <i>e-mail</i> untuk keperluan informasi dan komunikasi

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menghasilkan informasi	2.1 Menggunakan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengolah angka 2.2 Membuat dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram 2.3 Mengolah dokumen pengolah angka dengan variasi teks, tabel, grafik, gambar, dan diagram untuk menghasilkan informasi

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis	1.1 Menunjukkan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis 1.2 Menggunakan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis 1.3 Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Menggunakan perangkat lunak pembuat presentasi	2.1 Menunjukkan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat presentasi 2.2 Menggunakan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat presentasi 2.3 Membuat presentasi teks dengan variasi tabel, grafik, gambar, dan diagram

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Keterampilan

22. MATA PELAJARAN KETERAMPILAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA)

A. Latar Belakang

Usaha mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dimulai sedini mungkin melalui pendidikan. Kegiatan pendidikan diberikan antara lain melalui sejumlah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi peserta didik. Tidak semua lulusan SMA/MA/SMALB melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, sebagian diantaranya harus memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu mata pelajaran keterampilan perlu diberikan pada peserta didik di tingkat SMA/MA/SMALB. Mata pelajaran Keterampilan diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, sosial, vokasional, dan akademik. Penekanan jenis keterampilan yang dipilih oleh satuan pendidikan perlu mempertimbangkan minat dan bakat peserta didik serta potensi lokal, lingkungan budaya, kondisi ekonomi dan kebutuhan daerah.

Keterampilan personal dan sosial diperlukan oleh seluruh peserta didik, keterampilan akademik diperlukan oleh mereka yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan keterampilan vokasional diperlukan oleh mereka yang akan memasuki dunia kerja. Keterampilan vokasional memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. Seluruh aktivitas pembelajaran memberikan bekal kepada peserta didik agar adaptif, kreatif dan inovatif melalui pengalaman belajar yang menekankan pada aktivitas fisik dan aktivitas mental. Peserta didik melakukan interaksi dengan produk kerajinan dan teknologi yang ada di lingkungannya untuk dapat menciptakan berbagai jenis produk kerajinan maupun produk teknologi.

Orientasi pembelajaran Keterampilan vokasional adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, persepsi, sosial, estetika, artistik dan kreativitas peserta didik dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk. Kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi potensi di sekitar peserta didik untuk diubah menjadi produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pembelajaran

dirancang secara sistematis melalui tahapan meniru, memodifikasi, dan mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang lebih bermanfaat.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar berikut merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diberikan oleh sekolah/madrasah. Setiap satuan pendidikan dapat menawarkan pelajaran keterampilan lain yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik serta potensi lokal, lingkungan budaya, kondisi ekonomi dan kebutuhan daerah, dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan sendiri.

B. Tujuan

Mata pelajaran Keterampilan vokasional bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai produk kerajinan dan produk teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia
2. Memiliki rasa estetika, apresiasi terhadap produk kerajinan, produk teknologi, dan artefak dari berbagai wilayah Nusantara maupun dunia
3. Mampu mengidentifikasi potensi daerah setempat yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kerajinan dan pemanfaatan teknologi sederhana
4. Memiliki sikap profesional dan kewirausahaan.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Keterampilan vokasional meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Keterampilan kerajinan
2. Pemanfaatan teknologi sederhana yang meliputi teknologi rekayasa, teknologi budidaya dan teknologi pengolahan
3. Kewirausahaan.

Struktur pengetahuan dalam mata pelajaran Keterampilan terdiri dari jenis, bentuk, cara kerja dan fungsi kerajinan dan teknologi. Pembelajaran mata pelajaran ini berintegrasi dengan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran lain.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kerajinan	
1. Mengapresiasi benda kerajinan tapestry	1.1 Mengenal berbagai produk kerajinan tapestry 1.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan tapestry
2. Membuat benda kerajinan tapestry	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik tapestry 2.2 Mendesain kerajinan tapestry untuk fungsi ekspresi/hias 2.3 Membuat benda kerajinan tapestry untuk fungsi ekspresi/hias 2.4 Membuat kemasan benda kerajinan tapestry untuk dipamerkan atau dijual
Teknologi Rekayasa	
3. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	3.1 Mengenal berbagai tempat hewan air yang sehat 3.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan produk tempat hewan air yang sehat
4. Menciptakan karya teknologi rekayasa	4.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan tempat hewan air sehat 4.2 Membuat tempat hewan air sehat
Teknologi Budidaya	
5. Mengapresiasi karya budidaya	5.1 Mengenal berbagai produk budidaya unggas potong 5.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya unggas potong
6. Melaksanakan teknologi budidaya	6.1 Merencanakan budidaya unggas potong 6.2 Memelihara unggas potong
Teknologi Pengolahan	
7. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	7.1 Mengenal produk pengawetan dengan pengasapan 7.2 Mengapresiasi keterampilan teknis produk pengawetan dengan pengasapan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
8. Menerapkan karya teknologi pengolahan	8.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan makanan jadi atau setengah jadi dengan teknik pengawetan dengan pengasapan 8.2 Membuat produk makanan jadi atau setengah jadi dengan teknik pengawetan dengan pengasapan 8.3 Membuat kemasan produk pengawetan dengan pengasapan sehingga siap dipamerkan dan dijual

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kerajinan 9. Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik pembentukan manual	9.1 Mengenal berbagai produk kerajinan dengan teknik pembentukan manual 9.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik pembentukan manual
10. Membuat benda kerajinan dengan teknik pembentukan manual	10.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik dengan teknik pembentukan manual 10.2 Mendesain kerajinan dengan teknik pembentukan manual untuk fungsi ekspresi/hias 10.3 Membuat benda kerajinan dengan teknik pembentukan manual untuk fungsi ekspresi/hias 10.4 Membuat kemasan benda kerajinan dengan teknik pembentukan manual untuk dipamerkan atau dijual
Teknologi Rekayasa 11. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	11.1 Mengenal berbagai tempat hewan darat yang sehat 11.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan produk tempat hewan darat yang sehat
12. Menciptakan karya teknologi rekayasa	12.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan tempat hewan darat sehat 12.2 Membuat tempat hewan darat sehat

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Budidaya 13. Mengapresiasi karya budidaya	13.1 Mengenal berbagai produk budidaya unggas hias 13.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya unggas hias
14. Melaksanakan teknologi budidaya	14.1 Merencanakan budidaya unggas hias 14.2 Memelihara unggas hias
Teknologi Pengolahan 15. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	15.1 Mengenal produk pengawetan dengan menggunakan uap dari bahan hewani 15.2 Mengapresiasi keterampilan teknis produk pengawetan dengan menggunakan uap dari bahan hewani
16. Menerapkan karya teknologi pengolahan	16.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan makanan jadi atau setengah jadi dengan teknik pengawetan dengan menggunakan uap dari bahan hewani 16.2 Membuat produk makanan jadi atau setengah jadi dengan teknik pengawetan dengan menggunakan uap dari bahan hewani 16.3 Membuat kemasan produk pengawetan dengan menggunakan uap sehingga siap dipamerkan dan dijual

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kerajinan 1. Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik	1.1 Mengenal berbagai produk kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik 1.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik
2. Membuat benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik 2.2 Mendesain kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik untuk fungsi ekspresi/hias 2.3 Membuat benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik untuk fungsi ekspresi/hias 2.4 Membuat kemasan benda kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik untuk dipamerkan atau dijual
Teknologi Rekayasa 3. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	3.1 Mengenal berbagai produk benda konstruksi sederhana 3.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan produk benda konstruksi sederhana
4. Menciptakan karya teknologi rekayasa	4.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan miniatur benda konstruksi sederhana 4.2 Membuat produk benda konstruksi sederhana
Teknologi Budidaya 5. Mengapresiasi karya budidaya	5.1 Mengenal berbagai produk budidaya tanaman hias 5.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya tanaman hias
6. Melaksanakan teknologi budidaya	6.1 Merencanakan budidaya tanaman hias 6.2 Merawat tanaman hias
Teknologi Pengolahan 7. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	7.1 Mengenal produk bahan padat dengan teknik fermentasi 7.2 Mengapresiasi keterampilan teknis fermentasi bahan padat

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
8. Menerapkan karya teknologi pengolahan	8.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan produk bahan padat dengan teknik fermentasi 8.2. Membuat produk bahan padat dengan teknik fermentasi 8.3 Membuat kemasan produk bahan padat dengan teknik fermentasi sehingga siap dipamerkan dan dijual

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kerajinan 9. Mengapresiasi benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	9.1 Mengenal berbagai produk kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 9.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik
10. Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik	10.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik 10.2 Mendesain kerajinan dengan teknik celup ikat dan atau teknik batik untuk fungsi ekspresi/hias 10.3 Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik untuk fungsi ekspresi/hias 10.4 Membuat kemasan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami dengan berbagai teknik untuk dipamerkan atau dijual
Teknologi Rekayasa 11. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	11.1 Mengenal berbagai produk benda konstruksi yang lebih kompleks 11.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan produk benda konstruksi yang lebih kompleks
12. Menciptakan karya teknologi rekayasa	12.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan miniatur benda konstruksi yang lebih kompleks 12.2 Membuat produk benda konstruksi yang lebih kompleks

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Budidaya 13. Mengapresiasi karya budidaya	13.1 Mengenal berbagai produk budidaya tanaman hias dengan menggunakan berbagai media 13.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya tanaman hias dengan menggunakan berbagai media
14. Melaksanakan teknologi budidaya	14.1 Merencanakan budidaya tanaman hias dengan menggunakan berbagai media 14.2 Merawat tanaman hias dengan menggunakan berbagai media
Teknologi Pengolahan 15. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	15.1 Mengenal produk bahan cair/kental dengan teknik fermentasi 15.2 Mengapresiasi keterampilan teknis fermentasi bahan cair/kental
16. Menerapkan karya teknologi pengolahan	16.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan produk bahan cair/kental dengan teknik fermentasi 16.2 Membuat produk bahan cair/kental dengan teknik fermentasi

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kerajinan 1. Mengapresiasi benda kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi	1.1 Mengenal berbagai produk kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi 1.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi
2. Membuat benda kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi 2.2 Mendesain kerajinan dengan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi untuk fungsi ekspresi/hias 2.3 Membuat benda kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi untuk fungsi ekspresi/hias 2.4 Membuat kemasan benda kerajinan dengan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi untuk dipamerkan atau dijual
Teknologi Rekayasa 3. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	3.1 Mengenal berbagai produk alat transportasi 3.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan produk alat transportasi
4. Menciptakan karya teknologi rekayasa	4.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat transportasi mainan 4.2 Membuat produk alat transportasi mainan
Teknologi Budidaya 5. Mengapresiasi karya budidaya	5.1 Mengenal berbagai produk budidaya ikan hias air tawar dalam aquarium 5.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya ikan hias air tawar dalam aquarium
6. Melaksanakan teknologi budidaya	6.1 Merencanakan budidaya ikan hias air tawar dalam aquarium 6.2 Memelihara ikan hias air tawar dalam aquarium

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Pengolahan 7. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	7.1 Mengenal produk makanan dengan teknik daur ulang 7.2 Mengapresiasi keterampilan teknis makanan dengan teknik daur ulang
8. Menerapkan karya teknologi pengolahan	8.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan produk makanan dengan teknik daur ulang 8.2 Membuat produk makanan dengan teknik daur ulang 8.3 Membuat kemasan produk makanan dengan teknik daur ulang sehingga siap dipamerkan dan dijual

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Kerajinan 9. Mengapresiasi benda kerajinan dengan menggunakan teknik sayat dan ukir	9.1 Mengenal berbagai produk kerajinan dengan menggunakan teknik sayat dan ukir 9.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan dengan menggunakan teknik sayat dan ukir
10. Membuat benda kerajinan dengan menggunakan teknik sayat dan ukir	10.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami maupun buatan yang menerapkan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya, menggunakan teknik sayat dan ukir 10.2 Mendesain kerajinan dengan bahan keras alami maupun buatan yang menerapkan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya, menggunakan teknik sayat dan ukir 10.3 Membuat benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami maupun buatan yang menerapkan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya, menggunakan teknik sayat dan ukir 10.4 Membuat kemasan benda kerajinan dengan menggunakan bahan keras alami maupun buatan yang menerapkan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya, menggunakan teknik sayat dan ukir untuk dipamerkan atau dijual

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Teknologi Rekayasa 11. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	11.1 Mengenal berbagai produk alat transportasi dengan energi mekanik 11.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan produk alat transportasi dengan energi mekanik
12. Menciptakan karya teknologi rekayasa	12.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat transportasi mainan dengan energi mekanik 12.2 Membuat produk alat transportasi mainan dengan energi mekanik
Teknologi Budidaya 13. Mengapresiasi karya budidaya	13.1 Mengenal berbagai produk budidaya udang air tawar/laut 13.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya udang air tawar/laut
14. Melaksanakan teknologi budidaya	14.1 Merencanakan budidaya udang air tawar/laut 14.2 Memelihara udang air tawar/laut
Teknologi Pengolahan 15. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	15.1 Mengenal berbagai produk makanan yang dibuat dari satu bahan 15.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pengolahan satu bahan menjadi berbagai produk makanan
16. Menerapkan karya teknologi pengolahan	16.1 Merencanakan prosedur kerja pengolahan satu bahan menjadi berbagai produk makanan 16.2 Membuat produk hasil pengolahan satu bahan menjadi berbagai produk makanan

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Sastra Indonesia

23. MATA PELAJARAN SASTRA INDONESIA UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran sastra yang menyatakan bahwa belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, pembelajaran sastra Indonesia diarahkan kepada usaha untuk menimbulkan pemahaman dan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Sastra Indonesia ini merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan bersastra, dan sikap positif terhadap sastra Indonesia. Standar kompetensi ini dimaksudkan agar peserta didik terbuka terhadap beraneka ragam informasi tentang sastra yang hadir di sekitar kita, dapat menyaring yang berguna, dan menyadari akan eksistensi budayanya sehingga tidak tercabut dari lingkungannya.

Dengan standar kompetensi ini diharapkan:

1. peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap karya sastra;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi kesastraan peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan apresiasi sastra dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kesastraan di sekolah;
5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

B. Tujuan

Sastra memungkinkan manusia mampu menjadikan dirinya sebagai manusia yang utuh, mandiri, berperilaku halus, bertoleransi dengan sesamanya, dan menghargai orang lain sesuai dengan harkat dan martabatnya. Oleh karena itu, pembelajaran sastra Indonesia diarahkan kepada pembentukan peserta didik yang berpribadi luhur, memiliki pengetahuan kesastraan, dan bersikap positif dan apresiatif terhadap sastra Indonesia.

Mata Pelajaran Sastra Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
2. Mengekspresikan dirinya dalam medium sastra
3. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Sastra Indonesia di SMA/MA Program Bahasa terdiri atas aspek kesastraan dan apresiasi sastra. Apresiasi sastra mencakup dua kegiatan yang bersifat reseptif dan produktif. Keduanya berhubungan dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Materi yang diberikan mencakup berbagai genre sastra, baik sastra modern maupun sastra klasik. Untuk memperdalam pemahaman terhadap sastra, sampai akhir pendidikan di SMA/MA, peserta didik sekurang-kurangnya telah membaca sepuluh buku sastra.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami penokohan, dialog, dan latar dalam pementasan drama	1.1 Mengidentifikasi penokohan, dialog, dan latar dalam pementasan drama 1.2 Menganalisis kesesuaian penokohan, dialog, dan latar dalam pementasan drama
Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan bercerita, berdeklamasi, dan membawakan dialog drama	2.1 Menceritakan secara lisan narasi yang berasal dari cerita pendek atau novel yang pernah dibaca 2.2 Mendeklamasikan puisi dari berbagai angkatan dengan menggunakan volume suara dan irama yang sesuai 2.3 Mengekspresikan karakter para pelaku dialog drama melalui dialog yang dibawakan
Membaca 3. Memahami cerita pendek, novel, dan hikayat	3.1 Menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek 3.2 Mengidentifikasi pelaku, peristiwa, dan latar dalam novel 3.3 Mendeskripsikan relevansi hikayat dengan kehidupan sekarang
Menulis 4. Mengungkapkan pengalaman dalam puisi, cerita pendek, dan drama	4.1 Menulis puisi berdasarkan pengalaman atau pengamatan 4.2 Menulis cerita pendek berkenaan dengan kehidupan seseorang dengan sudut penceritaan orang ketiga 4.3 Menulis drama pendek berdasarkan cerita pendek atau novel
Kesastraan 5. Menguasai komponen-komponen kesastraan dalam menelaah berbagai karya sastra	5.1 Mengaplikasikan komponen kesastraan teks naratif (pelaku dan perwatakan, plot dan konflik, latar, tema) untuk menelaah karya sastra naratif (cerpen, novel, hikayat) 5.2 Menggunakan komponen kesastraan teks drama (pelaku dan perwatakan, dialog dan perilaku, plot dan konflik) untuk menelaah karya sastra drama 5.3 Mengalisis puisi berdasarkan komponen bentuk puisi (bait, larik, rima, irama) dan isi (pengindraan, pikiran, perasaan, imajinasi)

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 6. Memahami kegiatan pementasan drama	6.1 Menganalisis pementasan drama berkaitan dengan isi, tema, dan pesan 6.2 Membuat resensi tentang drama yang ditonton
Berbicara 7. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan bercerita, bermain peran, dan berdiskusi	7.1 Menceritakan kembali sastra lama (hikayat) dengan bahasa masa kini 7.2 Memerankan tokoh drama atau penggalan drama 7.3 Mengevaluasi teks drama atau pementasan drama dalam kegiatan diskusi
Membaca 8. Memahami hikayat, novel, dan cerpen	8.1 Membandingkan penggalan hikayat dengan penggalan novel 8.2 Membandingkan naskah hikayat dengan cerpen
Menulis 9. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman dalam kegiatan produksi dan transformasikan bentuk karya sastra	9.1 Mengarang cerpen berdasarkan realitas sosial 9.2 Menyadur cerpen ke dalam bentuk drama satu babak 9.3 Menggubah penggalan hikayat ke dalam cerpen
Kesastran 10. Menguasai komponen kesastran dalam teks drama dan perkembangan genre sastra Indonesia	10.1 Mengidentifikasi komponen kesastran dalam teks drama 10.2 Menganalisis perkembangan genre sastra Indonesia

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami pembacaan puisi terjemahan	1.1 Menentukan tema serta amanat puisi terjemahan yang dibacakan 1.2 Mengevaluasi puisi terjemahan yang dibacakan
Berbicara 2. Mengapresiasi puisi lama melalui kegiatan melisankan dan diskusi	2.1 Melisankan <i>Gurindam XII</i> untuk menemukan nilai-nilai dan kekhasan dalam pengungkapan isi dan penggunaan diksi 2.2 Membandingkan puisi Indonesia dengan puisi terjemahan dalam hal penggunaan bahasa dan nilai-nilai estetika yang dianut
Membaca 3. Memahami cerpen dan puisi melalui kegiatan membaca kritis	3.1 Menganalisis cerpen yang dianggap penting pada setiap periode untuk menemukan standar budaya yang dianut masyarakat dalam periode tersebut 3.2 Menganalisis puisi yang dianggap penting pada setiap periode untuk menemukan standar budaya yang dianut masyarakat
Menulis 4. Menguasai huruf Arab-Melayu untuk kegiatan transliterasi/transkripsi dan telaah naskah lama	4.1 Mengalihkan teks aksara Arab-Melayu ke dalam aksara Latin 4.2 Menulis kembali cuplikan sastra Indonesia klasik dari teks berhuruf Arab-Melayu ke dalam huruf Latin
Kesastraan 5. Memahami nuansa makna dalam nyanyian dan karya sastra	5.1 Menganalisis nuansa makna dalam nyanyian berbahasa Indonesia 5.2 Menulis karya sastra untuk majalah dinding dan buletin

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 6. Memahami puisi terjemahan yang dilisankan	6.1 Menganalisis sikap penyair terhadap sesuatu hal yang terdapat dalam puisi terjemahan yang dilisankan 6.2 Menilai penghayatan penyair terhadap puisi terjemahan yang dilisankan
Berbicara 7. Membahas prosa naratif dan drama Indonesia warna lokal	7.1 Menjelaskan tema, plot, tokoh, dan perwatakan ragam sastra prosa naratif Indonesia dan terjemahan dalam diskusi kelompok 7.2 Mengomentari tokoh, perwatakan, latar, plot, tema, dan perilaku berbahasa dalam drama Indonesia yang memiliki warna lokal/daerah
Membaca 8. Memahami tema, plot, tokoh, perwatakan, dan pembabakan, serta perilaku berbahasa dalam teks drama	8.1 Menentukan tema, plot, tokoh, perwatakan, dan pembabakan, serta perilaku berbahasa 8.2 Menilai tema, plot, tokoh, perwatakan, dan pembabakan, serta perilaku berbahasa teks dalam drama tradisional atau terjemahan
Menulis 9. Menulis esai dan kritik sastra	9.1 Mengetahui prinsip-prinsip penulisan kritik dan esai 9.2 Penerapan prinsip-prinsip penulisan esai dalam penulisan esai tentang cerita pendek karya sastra terjemahan 9.3 Penerapan prinsip-prinsip penulisan kritik dalam penulisan kritik tentang berbagai bentuk karya sastra Indonesia
Kesastraan 10. Menguasai unsur drama dan teknik pementasan	10.1 Mementaskan drama karya sendiri dengan tema tertentu (pendidikan, lingkungan, dll.) 10.2 Menyusun dialog dalam pementasan drama satu babak dengan tema tertentu

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Bahasa Arab

24. MATA PELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Arab, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Arab peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Arab terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, pelayanan umum dan pekerjaan untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, termasuk juga pengenalan *huruf hijayah*.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> dan memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat, dan wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana dengan mencari kata kunci secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Menulis <i>huruf hijaiyah</i> dan mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>4.1 Menulis dan melengkapi <i>huruf hijaiyah</i>, kata, frasa, dan kalimat dengan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis yang tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh berbagai informasi dari wacana tulis sederhana dengan menentukan kata kunci dan informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan, tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan dengan menggunakan kata dan frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran dan Wisata</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan dalam sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran dan Wisata</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan kebahasaan yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>2.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran dan Wisata</p>	<p>3.1 Membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana, secara tepat dengan mencari kata kunci dan informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kegemaran dan Wisata .</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>6.1 Menyampaikan berbagai informasi lisan dengan lafal yang dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>6.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>7.1 Membaca nyaring kata, frasa, dan kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci dan informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

25. MATA PELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM PILIHAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Arab, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Arab peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Arab terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, termasuk juga pengenalan *huruf hijaiyah*.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X , Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami bunyi <i>huruf hijaiyah</i> , wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Identitas Diri	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> dan memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	3.1 Melafalkan dan membaca nyaring <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat, dan wacana tulis sederhana dengan tepat 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana dengan tepat 3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana dengan mencari kata kunci secara tepat
Menulis 4. Menulis <i>huruf Hijaiyah</i> dan mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Identitas Diri	4.1 Menulis dan melengkapi <i>huruf hijaiyah</i> , kata, frasa, dan kalimat dengan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah	5.1 Mengidentifikasi bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam satu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat 5.2 Memperoleh informasi umum atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sekolah	6.1 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar untuk mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat
Membaca 7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah	7.1 Membaca nyaring kata, frasa atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat 7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 7.3 Memperoleh berbagai informasi dari wacana tulis sederhana secara tepat
Menulis 8. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sekolah	8.1 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan 8.2 Menggunakan kata dan frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan kebahasaan yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>3.1 Membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari dari wacana tulis sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci dan informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat, dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan berbagai informasi lisan dengan lafal yang benar dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Membaca nyaring kata, frasa dan kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sehari-hari.</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata atau frasa dalam kalimat dengan struktur dan tanda baca yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana dengan tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kegemaran</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan kebahasaan yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran</p>	<p>3.1 Membaca nyaring kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kegemaran</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat, dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Pekerjaan</p>	<p>6.1 Menyampaikan berbagai informasi lisan dengan lafal dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>7.1 Membaca nyaring kata, frasa, dan kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pekerjaan</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata atau frasa dalam kalimat dengan struktur dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Bahasa Jerman

26. MATA PELAJARAN BAHASA JERMAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Jerman, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Jerman. Selain itu bahasa Jerman merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Jerman dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Jerman diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Jerman, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Jerman peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Jerman terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum dan pekerjaan untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana 3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>2.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata.</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan bertanya dan menjawab dengan santun dan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>6.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar dan nyaring sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

27. MATA PELAJARAN BAHASA JERMAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM PILIHAN

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Jerman, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Jerman. Selain itu bahasa Jerman merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Jerman dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Jerman diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Jerman, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Jerman peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Jerman terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana 3.3 Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan , tanda baca dan struktur yang tepat

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah.</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana 3.3 Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan , tanda baca dan struktur yang tepat

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>3.3 Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Bahasa Prancis

28. MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Prancis, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Prancis. Selain itu bahasa Prancis merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Prancis dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Prancis diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Prancis, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Prancis peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Perancis terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, layanan umum dan pekerjaan untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan nyaring, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana 3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan nyaring, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan keluarga dan Kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan nyaring, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>2.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata.</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan bertanya dan menjawab dengan santun dan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan nyaring, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>6.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar dan nyaring sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

29. MATA PELAJARAN BAHASA PERANCIS UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM PILIHAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Prancis, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Prancis. Selain itu bahasa Prancis merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Prancis dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Prancis diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Prancis yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Prancis peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik

berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Prancis untuk Program Pilihan terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana 3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh Informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana</p> <p>7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Bahasa Jepang

30. MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Jepang, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Jepang. Selain itu bahasa Jepang merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Jepang dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Jepang diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Jepang, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Jepang peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Jepang terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, kesehatan, dan cita-cita untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, termasuk juga pengenalan huruf *Hiragana*, *Katakana*, dan *Kanji* sederhana.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	3.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah	4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata/frasa, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Membaca nyaring huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana), kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata/frasa dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan dalam kalimat sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>2.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>3.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata/frasa, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kesehatan dan Cita-cita</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kesehatan dan Cita-cita</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>6.3 Menyampaikan berbagai pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kesehatan dan Cita-cita</p>	<p>7.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kesehatan dan Cita-cita</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata/frasa, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

31. MATA PELAJARAN BAHASA JEPANG UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM PILIHAN

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Jepang, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Jepang. Selain itu bahasa Jepang merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Jepang dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Jepang diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Jepang, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Jepang peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Jepang terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, termasuk juga pengenalan huruf Hiragana, Katakana, dan Kanji sederhana.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	3.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci informasi umum dan atau rinci
Menulis 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana) yang tepat 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat, dengan huruf (Hiragana, Katakana) dan struktur yang tepat

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>7.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji Sederhana) yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji Sederhana) dan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>3.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>6.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Membaca, kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>2.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>3.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana, secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p> <p>4.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>5. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>5.2 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan dalam kalimat sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>6. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai wacana, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p> <p>6.3 Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan ujaran dengan santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>7. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>7.1 Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>7.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci</p>
<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Wisata</p>	<p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) yang tepat</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat</p> <p>8.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Mata Pelajaran :

Bahasa Mandarin

32. MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM BAHASA

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Mandarin, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Mandarin. Selain itu bahasa Mandarin merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Mandarin dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Mandarin diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Mandarin, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Mandarin peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Mandarin terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan mengenal huruf *Hanyu Pinyin* dan *Hanzi* sederhana.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>3.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) baik yang bertuliskan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han), dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Menguasai kosakata dari 50 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>4.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat.</p> <p>4.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>5. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri dan Kehidupan Sekolah</p>	<p>5.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>5.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>6. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>6.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>7. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>7.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>8. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) baik yang bertuliskan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han), dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>8.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>8.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>9. Menguasai kosakata dari 80 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>9.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>9.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>10. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>10.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>10.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi dan Wisata	2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran/Hobi dan Wisata	3.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) baik yang bertuliskan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han), dalam wacana tertulis sederhana secara tepat 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 3.3 memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat
Menulis 4. Menguasai kosakata dari 120 <i>Hanzi</i> (aksara Han)	4.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat 4.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i>
5. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran/Hobi dan Wisata	5.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat 5.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i> , kata/ frasa dengan struktur yang tepat 5.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>6. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>6.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>6.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>7 Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>7.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>7.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>8 Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>8.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) baik yang bertuliskan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han), dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>8.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>8.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>9. Menguasai kosakata dari 150 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>9.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>9.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>10. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Layanan Umum dan Pekerjaan</p>	<p>10.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>10.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan struktur yang tepat</p> <p>10.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

33. MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA) PROGRAM PILIHAN

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Mandarin, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Mandarin. Selain itu bahasa Mandarin merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Mandarin dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Mandarin diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Mandarin, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Mandarin peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mendalami sejumlah bahan bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri, sehingga mereka dapat mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

C. Ruang Lingkup

Mata Pelajaran Bahasa Mandarin terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan mengenal huruf *Hanyu Pinyin* dan *Hanzi* sederhana.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas X, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat 1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat
Berbicara 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat
Membaca 3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	3.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) baik yang bertuliskan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han), dalam wacana tertulis sederhana secara tepat 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat 3.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat
Menulis 4. Menguasai kosakata dari 40 <i>Hanzi</i> (aksara Han).	4.1 Menulis secara tepat 4.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i>
5. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Identitas Diri	5.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat 5.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i> , kata/ frasa dengan huruf, ejaan dan struktur yang tepat

Kelas X, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>6. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>6.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>6.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>7. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>7.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>7.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>8. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>8.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han) dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>8.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>8.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>9. Menguasai kosakata dari 70 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>9.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>9.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>10. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sekolah</p>	<p>10.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat</p> <p>10.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanz</i>, kata/ frasa dengan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks, dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>3.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han) dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Menguasai kosakata dari 90 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>4.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>4.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>5. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga</p>	<p>5.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat</p> <p>5.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan struktur yang tepat</p>

Kelas XI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>6. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>6.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>7. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>7.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>7.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>8. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>8.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han) dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>8.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>8.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>9. Menguasai kosakata dari 110 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>9.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>9.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan bishua dan bishun</p>
<p>10. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>10.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat</p> <p>10.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan struktur yang tepat</p>

Kelas XII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran</p>	<p>3.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han) dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>3.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Menguasai kosakata dari 130 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>4.1 Menulis <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>4.2 Menulis <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>5. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran</p>	<p>5.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat</p> <p>5.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>5.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>

Kelas XII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>6. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>6.1 Mengidentifikasi bunyi <i>Hanyu Pinyin</i> (ejaan Bahasa Han modern) dan atau ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>6.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat</p>
<p>Berbicara</p> <p>7. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>7.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal <i>Hanyu Pinyin</i> yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>7.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>
<p>Membaca</p> <p>8. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>8.1 Membaca nyaring ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan <i>Hanyu Pinyin</i> maupun <i>Hanzi</i> (aksara Han) dalam wacana tertulis sederhana secara tepat</p> <p>8.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</p> <p>8.3 Memperoleh berbagai informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat</p>
<p>Menulis</p> <p>9. Menguasai kosakata 150 <i>Hanzi</i> (aksara Han)</p>	<p>9.1 Menuliskan <i>Hanyu Pinyin</i> secara tepat</p> <p>9.2 Menuliskan <i>Hanzi</i> sesuai ketentuan <i>bihua</i> dan <i>bishun</i></p>
<p>10 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Pekerjaan</p>	<p>10.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf dan tanda baca yang tepat</p> <p>10.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan <i>Hanzi</i>, kata/ frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p> <p>10.3 Mengungkapkan pendapat, perasaan secara tertulis dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.